



LAPORAN TAHUNAN

LOKA POM
DI KABUPATEN ACEH SELATAN

LAPTAH

2020

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Patut kita sampaikan puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam, karena dengan izin-Nya jua maka Laporan Tahunan ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, sebagai suri teladan bagaimana menjadi orang yang bermanfaat bagi orang banyak.

Laporan Tahunan ini merupakan wujud dari pertanggungjawaban Loka POM Aceh Selatan dalam mewujudkan Visi dan Misi Badan POM RI sepanjang tahun 2020 dengan menggunakan anggaran Negara serta menjadi gambaran global pemenuhan tugas yang telah diamanahkan oleh Pemerintah dalam mengawal keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang beredar di Masyarakat.

Pengawasan Obat dan Makanan pada prinsipnya ditegakkan oleh tiga pilar, yaitu Pemerintah, Pelaku Usaha dan Masyarakat. Loka POM Aceh Selatan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI yang menjadi pilar pemerintah memiliki peranan dalam melakukan pengawasan produk Obat dan Makanan sebelum dan setelah beredar, membina para pelaku usaha agar terbangun kesadarannya dalam menjamin keamanan, manfaat dan mutu produk yang dihasilkan dan diedarkan serta meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat dalam melindungi diri dan lingkungan sekitarnya dari potensi bahaya yang terdapat pada Obat dan Makanan.

Untuk melaksanakan peranan tersebut, Loka POM Aceh Selatan menerapkan tiga strategi utama yaitu Pencegahan, Pengawasan, dan Penindakan. Strategi pencegahan dilakukan dengan melakukan Sosialisasi, KIE dan penyebaran informasi baik dengan metode tatap muka maupun melalui media cetak dan elektronik sehingga masyarakat termasuk pelaku usaha tercerdaskan.

Strategi pengawasan dilaksanakan dengan melakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi dan distribusi, melakukan sampling untuk dilakukan pengujian, pengawasan iklan dan penandaan produk Obat dan Makanan. Untuk saat ini

Loka POM Aceh Selatan belum memiliki fasilitas laboratorium sehingga pengujian diserahkan ke Balai Besar POM di Banda Aceh. Namun untuk pengujian sederhana menggunakan tes kit, sudah dapat dilakukan oleh Loka POM Aceh Selatan.


Strategi penindakan dilakukan dimulai dengan melakukan kegiatan intelijen untuk menemukan sumber peredaran produk ilegal maupun produk yang mengandung bahan berbahaya, melakukan penyidikan hingga kejahatan tersebut dapat dikenakan sanksi pidana oleh pengadilan dalam rangka memberikan efek jera.

Dalam meningkatkan kinerja Loka POM Aceh Selatan, secara internal dilakukan peningkatan kompetensi seluruh pegawai yang terkait serta memenuhi sarana dan prasarana pendukung. Penguatan sistem pengawasan kinerja juga dilakukan dalam rangka menjaga integritas dan memenuhi akuntabilitas sehingga diharapkan hasil kerja yang didapatkan lebih optimal. Secara eksternal dilakukan koordinasi dan kegiatan gabungan dengan instansi terkait dalam rangka penguatan pengawasan Obat dan Makanan.

Laporan Tahunan ini juga menjadi bahan kajian dan masukan dalam menyusun kebijakan pada tahun berikutnya. Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan perhatian dan sumbangsih pikiran dan tenaga sehingga Laporan Tahunan ini dapat terwujud. Tidak lupa penghargaan yang setulusnya kepada para pegawai maupun *stakeholder* yang telah mendukung pengawasan Obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM Aceh Selatan.

Semoga Laporan Tahunan 2020 ini bermanfaat bagi para pembacanya.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Lapaktuan, 25 Februari 2021
Kepala Loka POM di Kab. Aceh Selatan



Darwin Syah Putra, S.Si., Apt.
NIP. 19770614 200212 1 004

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Institusi	1
I. Tugas Pokok dan Fungsi	1
II. Visi dan Misi UPT BPOM	2
III. Budaya Organisasi	3
IV. Kegiatan Utama.....	4
V. Kegiatan Prioritas UPT BPOM Tahun 2020	5
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	6
I. Lingkungan Eksternal	6
a. Data Umum Wilayah kerja	6
b. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota	6
II. Lingkungan Internal.....	8
a. Tanah dan Bangunan.....	8
b. Penerangan dan Sumber Air	10
c. Sarana Komunikasi	11
d. Kendaraan	11
e. Sumber Daya Manusia.....	11
f. Pengembangan Kompetensi SDM	12
g. Peralatan Laboratorium Pengujian	12
h. Inventaris Barang Kantor	14
i. Koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait.....	15
j. Sumber Dana	15
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	16
1. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat.....	16
2. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat tradisional.....	22
3. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan suplemen kesehatan.	23
4. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan kosmetik	23
5. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan pangan.....	26

6. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	31
7. Pemantauan Iklan dan Label.....	32
8. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan.....	35
9. Pemberdayaan masyarakat/konsumen.....	36
MASALAH	40
KESIMPULAN	42
SARAN	43

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Daftar Sarana PMI di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.....	7
Tabel 2 Data distribusi tingkat pendidikan staf Loka Aceh Selatan.....	12
Tabel 3 Data Pelatihan yang sudah pernah diikuti staf Loka Aceh Selatan	12
Tabel 4 Daftar perlengkapan laboratorium Loka POM Aceh Selatan	13
Tabel 5 Daftar perlengkapan mobiler Loka POM Aceh Selatan	14
Tabel 6 Daftar inventaris pengolahan data Loka POM Aceh Selatan	14
Tabel 7 Target pengawasan Loka POM Aceh Selatan	16
Tabel 8 Timeline kegiatan Aksi Nasional POIPO	22
Tabel 9 Tabel temuan produk pangan hasil pengawasan intensifikasi tahun 2020	29

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A.	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	45
Tabel 1B.	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	47
Tabel 1C.	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test.....	48
Tabel 2A.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat.....	49
Tabel 2B.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	49
Tabel 2C.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	49
Tabel 2D.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kosmetik	50
Tabel 2E.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan.....	50
Tabel 3A.	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat.....	51
Tabel 3B.	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	52
Tabel 3C.	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	53
Tabel 3D.	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik.....	53
Tabel 3E.	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	54
Tabel 4A.	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	55
Tabel 4B.	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan	57
Tabel 5.	Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan yang Dilakukan Oleh Loka POM	58
Tabel 6.	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	60
Tabel 7.	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan.....	61
Tabel 8.	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan	62
Tabel 9.	Data Rawan Kasus.....	63
Tabel 10.	Hasil Operasi Intilijen Obat dan Makanan.....	65
Tabel 11.	Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan	66
Tabel 12A.	Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE).....	67
Tabel 12B.	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat.....	69
Tabel 13A.	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	75

Tabel 13B.	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	76
Tabel 13C.	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).....	77
Tabel 14.	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi.....	78
Tabel 15.	Sarana yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	79
Tabel 16.	IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan	80
Tabel 17A.	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan..	81
Tabel 17B.	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	81
Tabel 17C.	Frekuensi Kasus Keracunan.....	82
Tabel 17D.	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP).....	82
Tabel 18.	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	83
Tabel 19.	Keterjangkauan Pengawasan.....	84
Tabel 20.	Jumlah Penduduk.....	85
Tabel 21.	Sarana dan Prasarana	86
Tabel 22.	Sumber Daya Manusia (SDM).....	88
Tabel 23.	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja.....	89
Tabel 24.	Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi.....	90
Tabel 25.	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	92
Tabel 26.	Kerja Sama.....	93
Tabel 27.	Laporan Realisasi Anggaran	94

INDERA PERMANA, S.FARM.,APT
KOORDINATOR MINDAKOM

SRI HANIFA MULYANI, S.FARM.,APT
KOORDINATOR PEMERIKSAAN



DARWIN SYAH PUTRA, S.SI.,APT
KEPALA LOKA POM ACEH SELATAN

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Institusi

I. Tugas Pokok dan Fungsi

Menurut Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM mempunyai tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing – masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM menyelenggarakan fungsi penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan, pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan, pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian, pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pelaksanaan sampling Obat dan Makanan, pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan, pelaksanaan pengujian sederhana Obat dan Makanan menggunakan test kit, pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan, pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan, pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan dan pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

VISI BPOM

“ Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong ”

MISI BPOM

- 1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;**
- 2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;**
- 3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;**
- 4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.**

BUDAYA ORGANISASI BPOM

PROFESIONAL



Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi

INTEGRITAS

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan



KREDIBILITAS

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional



KERJASAMA TIM

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik



INOVATIF

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi



RESPONSIF/CEPAT TANGGAP

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah



IV. Kegiatan Utama

Kegiatan utama UPT Loka POM sesuai Rencana Strategis UPT BPOM adalah sebagai berikut:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) melalui:
 - a. Peningkatan dukungan regulatori kepada pelaku usaha untuk pemenuhan standar dan ketentuan yang berlaku.
 - b. Peningkatan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi Obat dan Makanan yang diselesaikan tepat waktu.
 - c. Peningkatan inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan dalam rangka pemenuhan standar *Good Manufacturing Practices (GMP)* dan *Good Distribution Practices (GDP)* terkini.
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) melalui:
 - a. Pengambilan sampel dan pengujian
 - b. Peningkatan cakupan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di seluruh Indonesia, termasuk pasar aman dari bahan berbahaya
 - c. Investigasi awal dan penyidikan kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan
3. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) serta penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan melalui:
 - a. *Public warning*
 - b. Pemberian informasi dan penyuluhan/komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha di bidang obat dan makanan, serta
 - c. Peningkatan pengawasan terhadap pangan jajanan anak sekolah (PJAS), peningkatan kegiatan BPOM Sahabat Ibu dan advokasi serta kerjasama dengan masyarakat dan berbagai pihak/lembaga lainnya.

V. Kegiatan Prioritas UPT BPOM Tahun 2020

Adapun kegiatan prioritas UPT Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sesuai dengan Perjanjian Kerja UPT Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan
2. Meningkatkan efektivitas kegiatan pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan
3. Meningkatkan efektivitas kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan
4. Meningkatkan efektivitas kegiatan pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan.
5. Meningkatkan efektivitas kegiatan Penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan
6. Mewujudkan tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Aceh Selatan yang optimal
7. Mewujudkan SDM Loka POM di Kab. Aceh Selatan yang berkinerja optimal
8. Mengelola keuangan Loka POM di Kab. Aceh Selatan secara akuntabel

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

I. Lingkungan Eksternal

a. Data Umum Wilayah Kerja

Kantor Badan (Loka) POM di Kabupaten Aceh Selatan berdiri berdasarkan Peraturan Badan POM RI nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 22 tahun 2020.

Cakupan wilayah pengawasan Loka POM Aceh Selatan yaitu Kabupaten Aceh Selatan, Kota Subulussalam dan Kabupaten Aceh Singkil. Secara Topografi, total luas wilayah ketiga Kabupaten/Kota tersebut adalah 8.035,16 Km², dengan kondisi medan berbukit-bukit. Waktu tempuh dari Tapaktuan, ke perbatasan Kabupaten Aceh Selatan mencapai 3 jam. Waktu tempuh dari Tapaktuan ke perbatasan Kota Subulussalam-Kab. Aceh Singkil adalah 6 jam dan ke perbatasan Kabupaten Aceh Singkil-Provinsi Sumatera Utara adalah 11 jam. Kabupaten Aceh Selatan terdiri dari 18 Kecamatan. Kota Subulussalam terdiri dari 5 kecamatan. Kabupaten Aceh Singkil terdiri dari 11 kecamatan dimana 2 kecamatan berada di kepulauan dan harus menggunakan alat transportasi laut.

Secara demografi, jumlah penduduk ketiga Kabupaten/Kota tersebut sebanyak 356.796 orang. Mata pencaharian rata-rata penduduknya adalah petani, nelayan, dan pedagang.

b. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten / Kota

Jumlah sarana produksi yang terdapat di ketiga kabupaten / kota sebanyak 337 sarana, terdiri dari 9 sarana produksi obat tradisional, 8 sarana usaha mikro obat tradisional (UMOT) di Kab. Aceh Selatan dan 1 sarana UMOT di Kab. Aceh Singkil. Tidak ada sarana usaha kecil obat tradisional (UKOT), industri farmasi, industri obat tradisional (IOT), industri ekstrak bahan alam (EBA), industri farmasi (IF) yang memproduksi

suplemen kesehatan, industri obat tradisional (IOT) yang memproduksi suplemen kesehatan, industri pangan (IP) yang memproduksi suplemen kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan. Untuk sarana produksi kosmetik terdapat 1 sarana di wilayah Kota Subulussalam. Sedangkan untuk fasilitas sarana khusus unit tranfusi darah terdapat di ketiga kabupaten / kota, yakni :

NO	NAMA SARANA	ALAMAT
1	PMI Aceh Selatan	Jl. T. Ben Mahmud, Lhok Ketapang, Tapak Tuan, Kabupaten Aceh Selatan, Aceh 23711
2	PMI Kota Subulussalam	Jl. Syeh Hamzah Fanuri (Samping RSUD) Subulussalam Barat - Kec.Simpang Kiri Telp : 0627-31666
3	PMI Aceh Singkil	Jln. Singkil – Subussalam, Simpang Tugu Desa Pulo Sarok, Kec. Singkil, Kab. Aceh Singkil

Tabel 1. Daftar Sarana PMI di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Terdapat sarana produksi pangan dengan registrasi MD sebanyak 6 sarana, dimana 3 sarana berada di Kab. Aceh Selatan, 1 sarana di Kota Subulussalam, dan 2 sarana di Kab. Aceh Singkil. Sedangkan industri rumah tangga pangan (IRTP) terdapat sebanyak 318 sarana, 132 sarana di Kab. Aceh Selatan, 168 sarana di Kota Subulussalam, dan 18 sarana di Kab. Aceh Singkil.

Jumlah sarana distribusi dan pelayanan yang terdapat di ketiga kabupaten / kota sebanyak 578 sarana yang terdiri dari 37 apotek (16 sarana di Kab. Aceh Selatan, 13 sarana di Kota Subulussalam, dan 8 sarana di Kab. Aceh Singkil), toko obat sebanyak 66 sarana (42 sarana di Kab. Aceh Selatan, 13 sarana di Kota Subulussalam, dan 11 sarana di Kab. Aceh Singkil), 3 sarana instalasi farmasi (1 sarana di setiap kabupaten / kota), 3 rumah sakit (1 rumah sakit di setiap kabupaten / kota), 44 puskesmas (25 sarana di Kab. Aceh Selatan, 7 di Kota Subulussalam, dan 12 di Kab. Aceh Singkil), 6 klinik (3 sarana di Kab. Aceh Selatan, 2 sarana

di Kota Subulussalam, dan 1 sarana di Kab. Aceh Singkil). Tidak ada PBF (Pedagang Besar Farmasi) di wilayah pengawasan Loka POM Aceh Selatan.

Sedangkan untuk sarana distribusi obat tradisional terdapat sebanyak 29 sarana (15 sarana di Kab. Aceh Selatan, 6 sarana di Kota Subulussalam, dan 8 sarana di Kab. Aceh Singkil), sarana kosmetik sebanyak 114 sarana (58 sarana di Kab. Aceh Selatan, 25 sarana di Kota Subulussalam, dan 31 sarana di Kab. Aceh Singkil), distribusi pangan olahan sebanyak 276 sarana (121 sarana Kab. Aceh Selatan, 74 sarana di Kota Subulussalam, dan 81 sarana di Kab. Aceh Singkil), dan tidak terdapat sarana distribusi suplemen kesehatan.

Terdapat juga sekolah yang tersebar di ketiga wilayah kabupaten / kota dengan rincian, di Kabupaten Aceh Selatan terdapat 240 sekolah dasar (SD) / sederajat, 83 sekolah menengah pertama (SMP) / sederajat, 46 sekolah menengah atas (SMA) / sederajat, 11 sekolah menengah kejuruan (SMK) dan 2 Perguruan Tinggi. Kota Subulussalam memiliki 88 sekolah dasar (SD) / sederajat, 36 sekolah menengah pertama (SMP) / sederajat, 22 sekolah menengah atas (SMA) / sederajat, 5 sekolah menengah kejuruan (SMK) dan 1 perguruan tinggi. Sedangkan di Kabupaten Aceh Singkil terdapat 118 sekolah dasar (SD) / sederajat, 46 sekolah menengah pertama (SMP) / sederajat, 20 sekolah menengah atas (SMA) / sederajat, 8 sekolah menengah kejuruan (SMK) dan 2 Perguruan Tinggi.

II. Lingkungan Internal

a. Tanah dan Bangunan

Loka POM di Kab. Aceh Selatan saat ini beralamat di Jl. Ahmad Yani nomor 5 Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan. Menempati satu unit bangunan ruko milik Pemerintah Daerah, yang memiliki luas bangunan sekitar 96 m^2 , dengan dua lantai dan luas halaman hanya sebesar 40 m^2 . Status bangunan tersebut adalah pinjam pakai.

Disamping itu Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga mendapatkan hibah tanah dari Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Selatan seluas 2.437 m², berada di daerah perbukitan yang dikenal dengan nama daerah Puncak Gemilang. Terletak di Gampong Lhok Bengkuang Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan. Hibah tanah diperoleh pada tanggal 11 Juni tahun 2019 setelah Berita Acara Hibah dengan nomor 032/03/Hibah/VI/2019 ditandatangani oleh Bupati Aceh Selatan, Bapak H.Azwir, S.Sos. dan Kepala Balai Besar POM di Banda Aceh, Bapak Drs. Zulkifli, Apt.

Selanjutnya dilakukan proses Sertifikasi Tanah tersebut atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan ke Badan Pertanahan Nasional (BPN). Dengan Rahmat Allah SWT., sertifikat tanah akhirnya terbit pada tanggal 12 November 2019 dengan nomor 01.05.07.16.4.00002, ditandatangani oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Aceh Selatan, Bapak Ismet Zulkarnain,SH. dan telah diserahkan ke Badan POM RI melalui Balai Besar POM di Banda Aceh. Untuk rencana pembangunan kantor permanen, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sudah mengusulkan pembangunannya melalui RK-BMN pada tahun 2021.

Loka POM memiliki sebuah rumah dinas yang berstatus sewa dan beralamat di jalan Mawar Merah nomor 18, Kelurahan Jambo Apha, Kecamatan Tapaktuan. Bangunan berupa rumah bulatan yang memiliki 3 kamar tidur dan 2 kamar mandi.



Gambar kantor sementara Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan



Gambar lokasi tanah yang akan dibangun kantor Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

b. Penerangan dan Sumber Air

Untuk tenaga listrik, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan saat ini menggunakan tenaga listrik dari PLN dengan kekuatan sebesar 5500 VA. Selain itu untuk mengantisipasi pemadaman listrik, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga memiliki mesin genset dengan kekuatan sebesar 7000 VA. Sedangkan sumber air Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan hanya berasal dari PDAM Tirtanaga, Aceh Selatan.

c. Sarana Komunikasi


Untuk komunikasi, Loka POM di Kab. Aceh Selatan telah memiliki nomor telepon sendiri sekaligus sebagai nomor faksimil. Nomor telepon Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan adalah (0656) 2310594. Selain itu Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga memiliki alamat email sendiri yaitu :


 lokapom.acehselatan@gmail.com

 Loka_acehselatan@pom.go.id

Disamping itu untuk meningkatkan pelayanan, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga memiliki akun di media sosial yaitu:

 Facebook : Loka POM Aceh Selatan

 Instagram : lokapom.acehselatan

 Twitter : @bpomacehselatan

d. Kendaraan

Dalam rangka mempermudah mobilitas petugas Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, terdapat 1 unit mobil lab keliling, 2 unit kendaraan roda 4 jenis MPV dengan kekuatan 1300 dan 1500 CC, yang disewakan dari pihak ketiga selama setahun. Kemudian setelah revisi anggaran berdasarkan APBN-P, jumlah kendaraan dikurangi menjadi 1 unit kendaraan roda 4 jenis MPV dengan kekuatan 1300 CC. Selain mobil, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga memiliki 1 unit kendaraan roda 2 dengan kekuatan 150 cc.

e. Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2020, jumlah PNS dan Pramubakti Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sebanyak 21 orang. Adapun tingkat pendidikannya dari Profesi Apoteker, Sarjana, Diploma III dan SLTA. Mengingat beban pekerjaan saat ini belum begitu besar, para karyawan dibagi dalam dua bidang tugas yaitu Pemeriksaan dan Penindakan serta Infokom, Sertifikasi dan Administrasi.

Berikut data distribusi tingkat pendidikan staf Loka POM di Kab. Aceh

Selatan :

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Apoteker	6 orang
2.	Sarjana Kesehatan Masyarakat	1 orang
3.	Sarjana Teknologi Pangan	2 orang
4.	Sarjana Kimia	1 orang
5.	Sarjana Biologi	1 orang
6.	Sarjana Ekonomi	1 orang
7.	Sarjana Hukum	2 orang
8.	Diploma-III Farmasi	1 orang
9.	Diploma-III Informatika	1 orang
10.	Diploma-I Komputer	1 orang
11.	SLTA	4 orang

Tabel 2. Data distribusi tingkat pendidikan staf Loka Aceh Selatan

f. Pengembangan Kompetensi SDM

Adapun pendidikan dan pelatihan yang sudah pernah diikuti selama tahun 2020 diantaranya, Pelatihan calon Pejabat Fungsional PFM, Inspektur Pangan Dasar, Diklat Intelijen, Inspektur Kosmetik Junior, Pelatihan Auditor Internal, Pelatihan Bendahara, Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, Pendampingan QMS dan lain-lain. Berikut data pelatihan yang sudah diikuti :

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah
1.	Pendidikan Calon PFM	5 orang
2.	Pelatihan Auditor Internal	2 orang
3.	Pelatihan Bendahara	1 orang
4.	Pelatihan Inspektur Pangan Dasar	2 orang
5.	Diklat Intelijen	1 orang
6.	Pelatihan Inspektur Kosmetik Junior	1 orang

Tabel 3. Data Pelatihan yang sudah pernah diikuti staf Loka Aceh Selatan

g. Peralatan Laboratorium Pengujian

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan memiliki perlengkapan pengujian laboratorium untuk metode sederhana seperti identifikasi bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada pangan, identifikasi merkuri pada kosmetik, penetapan kadar iodium pada garam dan identifikasi

formalin, boraks, rhodamin dan DNA Babi pada pangan. Pengujian dapat dilakukan di kantor Loka POM, dimana telah dibuat space khusus pengujian yang telah disekat sementara ataupun menguji di Mobil Laboratorium Keliling yang dipinjamkan Balai Besar POM di Banda Aceh kepada Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.

Berikut daftar perlengkapan laboratorium di Loka POM di Kab. Aceh Selatan :

No	NAMA ALAT	JUMLAH
1	Gelas Piala 100 ml	2 pcs
2	Gelas Piala 1000 ml	1 pcs
3	Gelas Piala 500 ml	3 pcs
4	Botol Reagen 2000 ml	5 pcs
5	Botol Reagen 100 ml	15 pcs
6	Erlenmeyer 250 ml	6 pcs
7	Gelas Ukur 10 ml	5 pcs
8	Gelas Ukur 5 ml	5 pcs
9	Labu Ukur 25 ml	10 pcs
10	Labu Ukur Cokelat 20 ml	7 pcs
11	Botol Semprot 500 ml	4 pcs
12	Sarung Tangan	7 box
13	Pipet Ukur 2 ml	2 pcs
14	Pipet volume 20 ml	2 pcs
15	Pipet Plastik 3 ml	102 pcs
16	Pipette Pump	3 pcs
17	Vortex Mixer	1 pcs
18	Pelat tetes	3 pcs
19	Tabung Reaksi	420 pcs
20	Rak Tabung Reaksi	4 pcs
21	Lumpang Alu	2 pcs
22	Blender Phillips	1 pcs
23	Test Kit Formalin	3 pcs
24	Test Kit Rhodamin B	0 pcs
25	Test Kit Boraks	0 pcs
26	Test Kit Metanil Yellow	1 pcs
27	Pork Detection Kit Xema	0 pcs
28	Test Kit Mercury	1 pcs
29	Kacamata Lab	3 pcs
30	Batang pengaduk	5 pcs
31	Ice box	1 pcs

Tabel 4. Daftar perlengkapan laboratorium Loka POM Aceh Selatan

h. Inventaris Barang Kantor

Terkait dengan Inventaris barang, saat ini Loka POM di Kab. Aceh Selatan telah memiliki beberapa mobiler dalam jumlah yang cukup bagi seluruh staf, namun beberapa kondisinya sudah ada yang rusak bahkan ada yang rusak berat sehingga tidak bisa digunakan lagi. Berikut ini daftar perlengkapan mobiler di Loka POM di Kab. Aceh Selatan :

No	Jenis Mobiler	Jumlah	Kondisi
1	Meja kerja kayu	21	Baik
2.	Kursi besi/Metal	7	Baik
		4	Rusak
3.	Kursi Putar	9	Baik
		1	Rusak
4.	Filling Cabinet Besi	1	Baik
5.	Lemari Besi/Metal	1	Baik
6.	LCD Projector/Infocus	1	Baik
7.	AC Split Panasonic 2 PK	3	Baik
8.	Facsimile	1	Baik
9.	Mesin Absensi	1	Baik
10.	Lemari Es Sharp/Type SJ-326-GC-SD	1	Baik
11.	Genset Yamakoyo GFH 10500LX	1	Baik

Tabel 5. Daftar perlengkapan mobiler Loka POM Aceh Selatan

Sedangkan alat pengolah data yang ada memang dirasa masih kurang, dimana jumlah komputer yang ada dibandingkan dengan jumlah pegawai khususnya PNS dan CPNS ada gap yang besar. Berikut ini daftar pengolah data di Loka POM di Kab. Aceh Selatan :

No	Jenis Alat Pengolah Data	Jumlah	Kondisi
1.	Komputer	7	Baik
2.	Laptop	4	Baik
3.	Printer	5	Baik
4.	Serial Scanner/Printer	1	Baik
5.	Kamera DSLR	1	Baik
6.	UPS	5	Baik

Tabel 6. Daftar inventaris pengolah data Loka POM Aceh Selatan

i. Koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait

Atas dasar Instruksi Presiden RI No 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 41 tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah.

Pada bulan Maret, dilakukan sosialisasi sistem pengawasan obat dan makanan, pembagian peran dan wewenang Antara Badan POM dengan Pemda dan Instansi terkait di Aceh Selatan. Kegiatan tersebut diisi oleh Kepala Balai Besar POM di Banda Aceh, Bapak Drs. Zulkifli, Apt dan Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan kepada Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Kabupaten Aceh Selatan.

j. Sumber Dana

Pada tahun 2020, anggaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran tersebut merupakan bagian dari DIPA Balai Besar POM di Banda Aceh. Hal ini karena Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan belum menjadi Satker Mandiri. Diharapkan pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sudah dapat menjadi Satker Mandiri setelah seluruh persyaratan yang diminta dapat dipenuhi.

Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan diberikan anggaran sebesar Rp 1.655.505.994 kemudian pada triwulan II mengalami perubahan dikarenakan adanya pandemi COVID-19 sesuai revisi APBN-P dan realokasi anggaran menjadi 973.624.000. Pada akhir tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan berhasil menyerap anggaran sebesar Rp.950.922.623 atau sebesar 97,67%. Serapan ini lebih besar dibandingkan dengan tahun 2019, yang hanya sekitar 96,86%. Capaian tersebut sudah melampaui target yang ditetapkan oleh Badan POM yaitu sebesar 95%.

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Target pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Target	Capaian
1	Sampel obat, obat bahan alam, kosmetik dan suplemen kesehatan yang diperiksa	233	233
2	Sampel makanan yang diperiksa sesuai standar	106	106
3	Cakupan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan	18	18
4	Cakupan pemeriksaan sarana Distribusi Obat dan Makanan	109	119
5	Perkara di bidang penyidikan obat dan makanan	1	0
6	Penyampaian Informasi	7	11

Tabel 7. Target pengawasan Loka POM Aceh Selatan

1. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat

Pengawasan mutu obat dilakukan dengan melakukan pengambilan sampling secara acak (*random sampling*) terhadap obat yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan sebanyak 75 sampel untuk tahun 2020. Sampling dilakukan di hulu yaitu Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota dan hilir yaitu di Puskesmas, Rumah Sakit dan Apotek. Pengujian dilaksanakan di Balai Besar POM di Banda Aceh karena Loka POM belum memiliki sarana laboratorium.

Pengawasan mutu dan keamanan dilakukan di sarana produksi dan sarana distribusi obat. Di wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan belum ada sarana produksi obat.

Total seluruh sarana pelayanan kefarmasian yang diawasi sebanyak 43 sarana. Rumah Sakit yang diawasi sebanyak 3 sarana yang berada di masing- masing kabupaten/kota. Dari hasil pemeriksaan, 1 rumah sakit memenuhi syarat dan 2 rumah sakit ini tidak memenuhi syarat dengan temuan yang paling banyak adalah terkait masalah administrasi.

Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota sebanyak 3 sarana di masing-masing kabupaten/kota dengan hasil ketiga sarana memenuhi syarat.

Jumlah sarana apotek di wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan adalah 37 sarana. Pengawasan dilakukan di 11 sarana di Kab. Aceh Selatan, 8 sarana di Kota Subulussalam dan 5 sarana di Kab. Aceh Singkil. Dari 24 sarana Apotek yang menjadi target pengawasan Loka POM di Kab. Aceh Selatan, 8 sarana memenuhi syarat dan 16 sarana tidak memenuhi syarat. Temuan yang paling umum adalah masalah dokumentasi dan penyaluran obat.

Capaian pengawasan Puskesmas adalah 9 sarana dari 44 Puskesmas di ketiga kabupaten/kota. Di Kab. Aceh Selatan dilakukan pengawasan pada 5 sarana, Kota Subulussalam sebanyak 2 sarana dan di Kab. Aceh Singkil 2 sarana. Dari pemeriksaan, hanya 4 sarana yang memenuhi syarat. Sisanya sebanyak 5 sarana tidak memenuhi syarat karena temuan dokumentasi, penyimpanan vaksin dan penyaluran obat.

Sedangkan Toko Obat yang diawasi sebanyak 3 sarana, yang mana 3 sarana memenuhi syarat. Pengawasan dilakukan di 3 sarana di Kab. Aceh Selatan. Total keseluruhan Toko obat yang terdapat di wilayah kerja Loka POM Aceh Selatan adalah 66 sarana.

Pada sarana dengan izin sebagai Klinik, sarana yang diawasi sebanyak 1 sarana, hasilnya sarana memenuhi syarat. Pengawasan dilakukan pada sarana di Kab. Aceh Selatan. Total keseluruhan klinik yang terdapat di wilayah kerja Loka POM Aceh Selatan adalah 6 sarana

Dari seluruh sarana pelayanan kefarmasian, 47% memenuhi ketentuan dan 53% tidak memenuhi ketentuan.



Aksi Pencegahan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat

Obat merupakan produk yang memiliki manfaat dan resiko yang besar bagi manusia. Atas dasar tersebut Badan POM pada tahun 2018 mencanangkan Aksi Pencegahan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat yang disingkat dengan POIPO. Aksi tersebut dilaksanakan secara serentak dan kontinu di seluruh wilayah Indonesia.

Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga melaksanakan aksi tersebut. Kegiatan dilakukan dalam bentuk pengawasan di peredaran dan melakukan Koordinasi dengan Lintas Sektor dalam pengawasan peredaran obat.



Untuk pengawasan obat di peredaran, dilakukan terhadap sarana obat seperti Rumah Sakit, Puskesmas dan Apotek. Tujuan pengawasan adalah memastikan bahwa obat yang ada di sarana berasal dari jalur legal dan penyalurannya sesuai dengan aturan. Kegiatan tersebut dilakukan

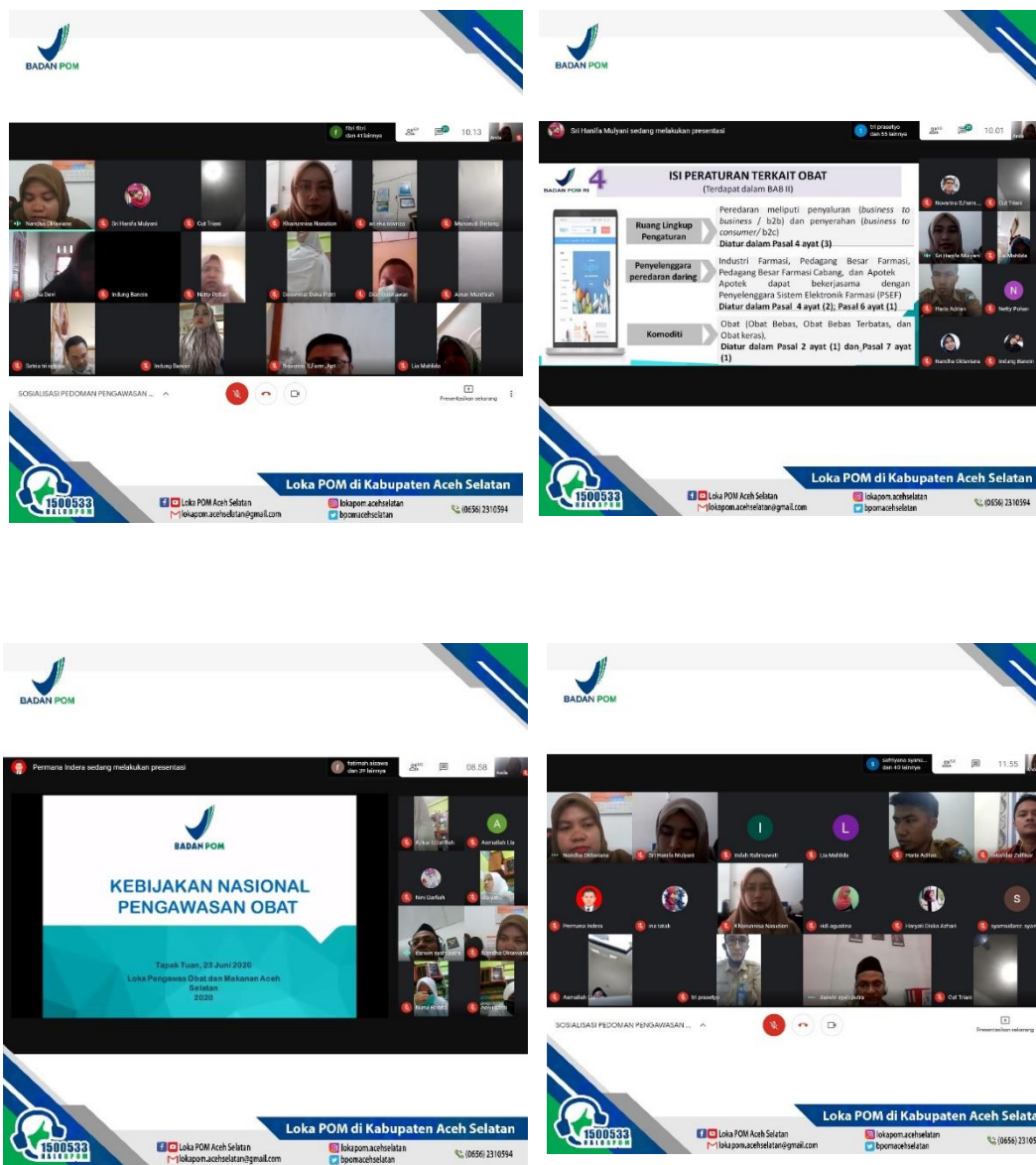
berbarengan dengan kegiatan pengawasan rutin dan dilakukan hampir setiap bulan.



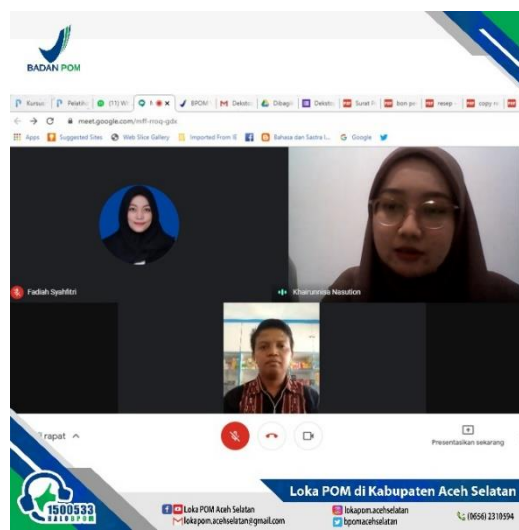
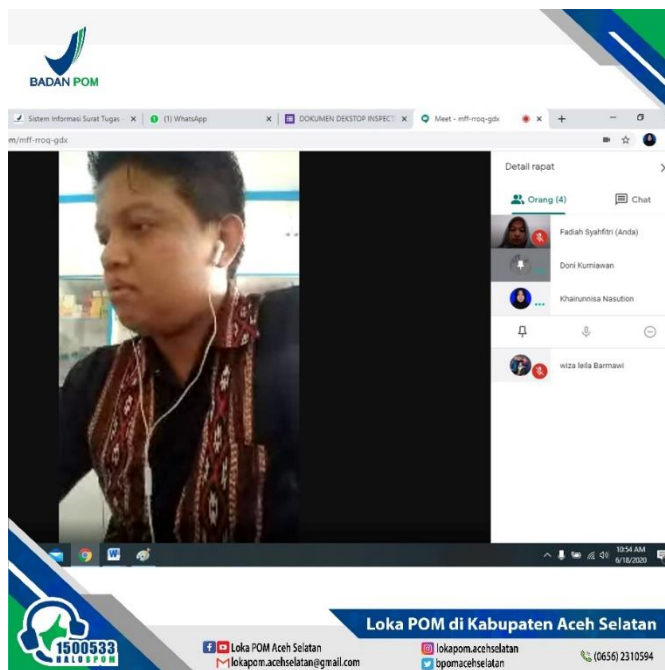
Kegiatan pada Triwulan II dilakukan dalam bentuk Sosialisasi Pengawasan Secara Online dan Intensifikasi Pengawasan di Masa Pandemi Covid-19, Penyebaran Informasi tentang Sosialisasi Pedoman Distribusi Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian Selama Masa Darurat Covid19 dan pengawasan obat di peredaran yang dilakukan terhadap sarana obat seperti Apotek.

Tujuan pengawasan adalah memastikan bahwa obat yang ada di sarana berasal dari jalur legal dan penyalurannya sesuai dengan aturan.

Pada triwulan II ini Kegiatan tersebut dilakukan dengan metode *desktop* dan *online inspection* untuk mencegah penyebaran Covid-19.



Dokumentasi kegiatan Penyebaran Informasi terkait Sosialisasi Pengawasan Secara Online dan Intensifikasi Pengawasan di Masa Pandemi Covid-19



Dokumentasi pelaksanaan *Desktop* dan *Online Inspection* terhadap sarana pelayanan obat

Time line Kegiatan Aksi Penanggulangan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Koordinasi antara Badan POM dengan Lintas Sektor dalam pengawasan peredaran obat	16 Maret 2020	Pembahasan tindak lanjut pengawasan saryanfar, penertiban pengadaan obat di puskesmas, pelaksanaan koordinasi pengawasan saryanfar dengan Loka POM di Kab. Aceh Selatan
2	Intensifikasi pengawasan di sarana pelayanan (Apotik, Puskesmas, Rumahsakit) Dilakukannya Pemeriksaan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian di 3 (tiga) kabupaten area Loka Pom Kabupaten Aceh Selatan yaitu Aceh Selatan, Kota Subulussalam dan Aceh Singkil.	2 Januari - 31 Desember 2020	Tercapainya hasil pengawasan di sarana pelayanan kefarmasian area Loka POM Kabupaten Aceh Selatan yaitu penanggung jawab setiap sarana sudah memahami tentang cara pengelolaan obat yang benar agar tercegah penyalahgunaan obat dan masuknya obat ilegal
3	Sosialisasi Pengawasan Secara Online dan Intensifikasi Pengawasan di Masa Pandemi Covid-19	8 Mei 2020	Penjelasan mengenai Juknis pengawasan sarana distribusi dan sarana pelayanan obat dan NPP dalam masa darurat Covid-19 di Indonesia
4	Penyebaran Informasi tentang Sosialisasi Pedoman Distribusi Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian Selama Masa Darurat Covid19	23 Juni 2020	Pemahaman tentang protokol pelaksanaan Pengawasan Obat Selama Masa Darurat Covid-19
5	Intensifikasi pengawasan di sarana pelayanan kefarmasian. Dilakukannya Pemeriksaan sarana distribusi obat dan	1 April - 30 Juni 2020	Tercapainya hasil pengawasan di sarana pelayanan kefarmasian area Loka POM Kabupaten Aceh Selatan

	sarana pelayanan kefarmasian secara <i>desktop</i> dan <i>online inspection</i> .		yaitu penanggung jawab sarana sudah memahami tentang cara pengelolaan obat yang benar agar tercegah penyalahgunaan obat dan masuknya obat ilegal
--	---	--	--

Tabel 8. Timeline kegiatan Aksi Nasional POIPO

2. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Obat Tradisional

Target sampling obat tradisional Loka POM di Kab. Aceh Selatan tahun 2020 sebanyak 47 sampel. Sampling dilakukan di ketiga kabupaten/kota secara acak (*random sampling*) dan target (*targeted sampling*) berdasarkan kategori sampling. Pengujian dilaksanakan di Balai Besar POM di Banda Aceh karena Loka POM belum memiliki sarana laboratorium.

Ada 9 sarana produksi obat tradisional yang mana 8 Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) di Kab. Aceh Selatan dan 1 Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) di Kab. Aceh Singkil. Tetapi belum pernah dilakukan pengawasan terhadap sarana produksi obat tradisional tersebut.

Jumlah sarana distribusi obat tradisional di Kab. Aceh Selatan adalah 15 sarana, Kota Subulussalam sebanyak 6 sarana dan Kab. Aceh Singkil sebanyak 8 sarana. Selama tahun 2020, telah dilaksanakan pengawasan terhadap 4 sarana, dimana semua sarana sudah Memenuhi Ketentuan.



3. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Suplemen Kesehatan

Suplemen kesehatan yang disampling di tahun 2020 sebanyak 16 sampel. Sampling dilakukan di apotek dan toko obat di ketiga kabupaten/kota secara acak (*random sampling*) dan target (*targeted sampling*). Pengujian juga dilaksanakan di Balai Besar POM di Banda Aceh karena Loka POM belum memiliki sarana laboratorium.

Sarana produksi dan sarana distribusi suplemen kesehatan belum ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan sehingga tidak bisa dilakukan pengawasan.

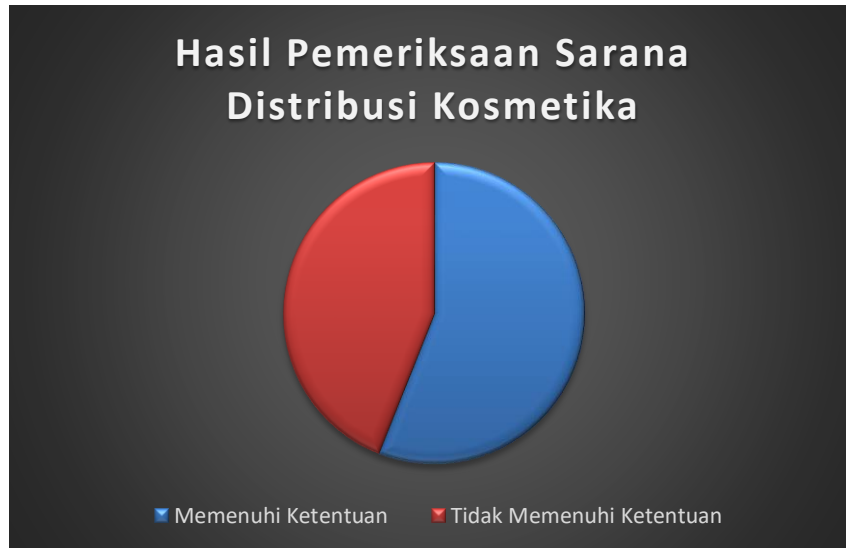
4. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Kosmetik

Produk kosmetik yang disampling selama tahun 2020 sebanyak 95 sampel. Sampling dilakukan secara acak (*random sampling*) dan target (*targeted sampling*) di sarana distribusi kosmetik seperti toko/ kios/ sarana ritel di ketiga kabupaten/kota. Pengujian dilaksanakan di Balai Besar POM di Banda Aceh karena Loka POM belum memiliki sarana laboratorium.

Terdapat 1 sarana produksi kosmetika di wilayah Kota Subulussalam Tetapi belum pernah dilakukan pengawasan terhadap sarana produksi kosmetika tersebut. Sarana masih dalam tahap pendampingan untuk mendapatkan izin edar.

Total sarana distribusi kosmetika adalah 114 sarana dan 25

diantaranya telah dilakukan pengawasan. Pengawasan dilakukan di 16 sarana di Kab. Aceh Selatan, 7 sarana di Kota Subulussalam dan 2 sarana di Kab. Aceh Singkil. 14 sarana telah memenuhi syarat sedangkan 11 masih belum memenuhi syarat.



Umumnya temuan terdiri dari produk kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) dan atau kosmetik yang mengandung bahan berbahaya. Tindak lanjut yang diberikan adalah pemusnahan, pengamanan di tempat, peringatan dan peringatan keras.



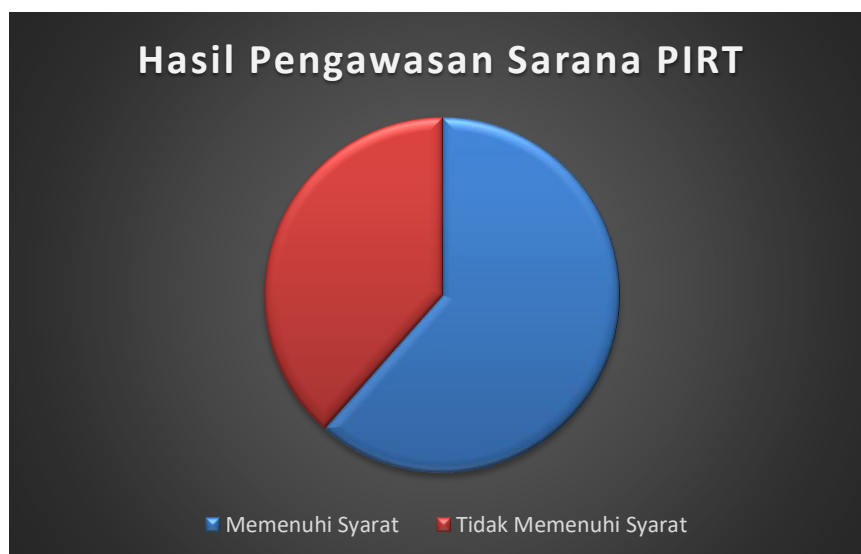
Dokumentasi pemeriksaan sarana distribusi kosmetika

5. Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan pangan

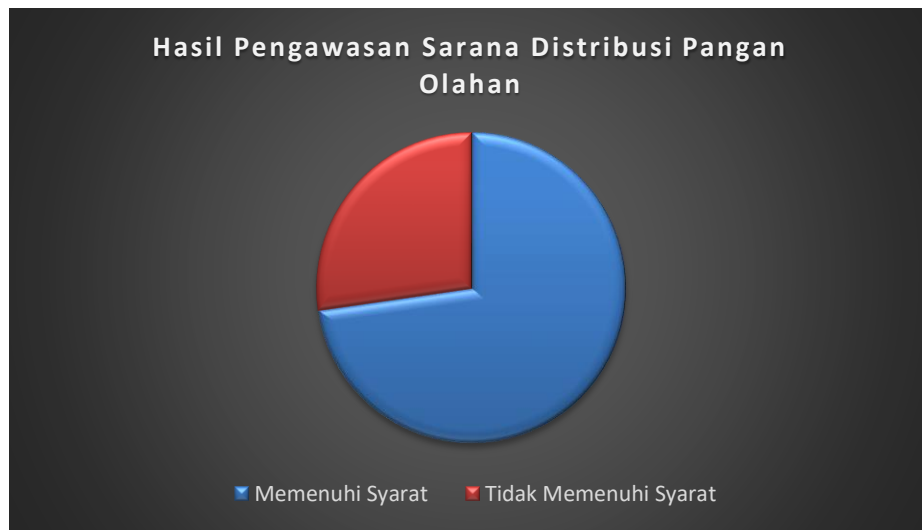
Produk pangan yang disampling selama tahun 2020 sebanyak 106 sampel. Sampling dilakukan secara acak (*random sampling*) dan target (*targeted sampling*) di sarana distribusi pangan seperti swalayan/toko/kios/sarana ritel pangan di ketiga kabupaten/kota. Pengujian dilaksanakan di Balai Besar POM di Banda Aceh karena Loka POM belum memiliki sarana laboratorium.

Sarana produksi pangan registrasi MD sebanyak 6 sarana dan industri rumah tangga pangan sebanyak 318 sarana. Sarana produksi pangan MD berada di Kab. Aceh Selatan sebanyak 3 sarana, 1 sarana di Kota Subulussalam dan 2 sarana di Kab. Aceh Singkil. Dari hasil pemeriksaan, hanya 2 sarana yang sudah memenuhi syarat. Sedangkan 4 sarana lainnya belum memenuhi syarat. Umumnya temuan yang ada terkait dengan pengujian produk, tidak ada program hygiene-sanitasi, tidak tersedianya sarana pencucian tangan dan kaki sebelum masuk ke ruang produksi serta pencegahan masuknya serangga dan tikus tidak ada atau tidak efektif.

Sarana produksi pangan industri rumah tangga yang telah diawasi sebanyak 13 sarana, hasilnya 8 sarana memenuhi syarat dan 5 sarana tidak memenuhi syarat. Umumnya temuan yang ada terkait dengan hygiene-sanitasi dan dokumentasi. Pengawasan dilakukan di 13 sarana di Kab. Aceh Selatan.



Pengawasan juga dilaksanakan di 66 sarana distribusi pangan olahan. Sebanyak 37 sarana di Kab. Aceh Selatan, 24 sarana di Kota Subuluussalam dan 5 sarana di Kab. Aceh Singkil. Dari hasil pemeriksaan, 48 sarana memenuhi syarat dan 18 sarana tidak memenuhi syarat. Total sarana distribusi di ketiga kabupaten/kota adalah 276 sarana. Temuan umumnya terkait dengan produk rusak dan atau produk kedaluwarsa.



Tindak lanjut yang diberikan terhadap sarana adalah pembinaan, peringatan dan peringatan keras.



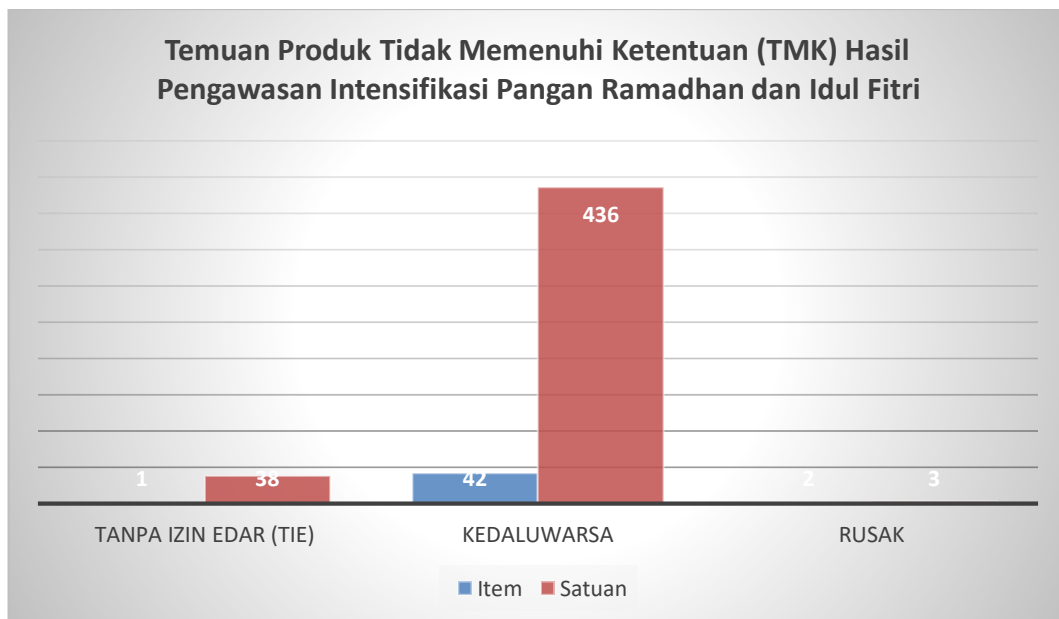
Dokumentasi kegiatan pengawasan sarana distribusi pangan olahan

Intensifikasi Pengawasan Produk Pangan

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sepanjang tahun 2020 melakukan dua kali kegiatan Intensifikasi Pangan yaitu pada saat menjelang Puasa dan Idul Fitri serta menjelang Natal dan Tahun Baru. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk mengawasi produk pangan yang beredar beserta parcel yang umumnya banyak beredar pada bulan-bulan tersebut. Pengawasan dilakukan pada tiga Kabupaten/Kota yang menjadi wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.

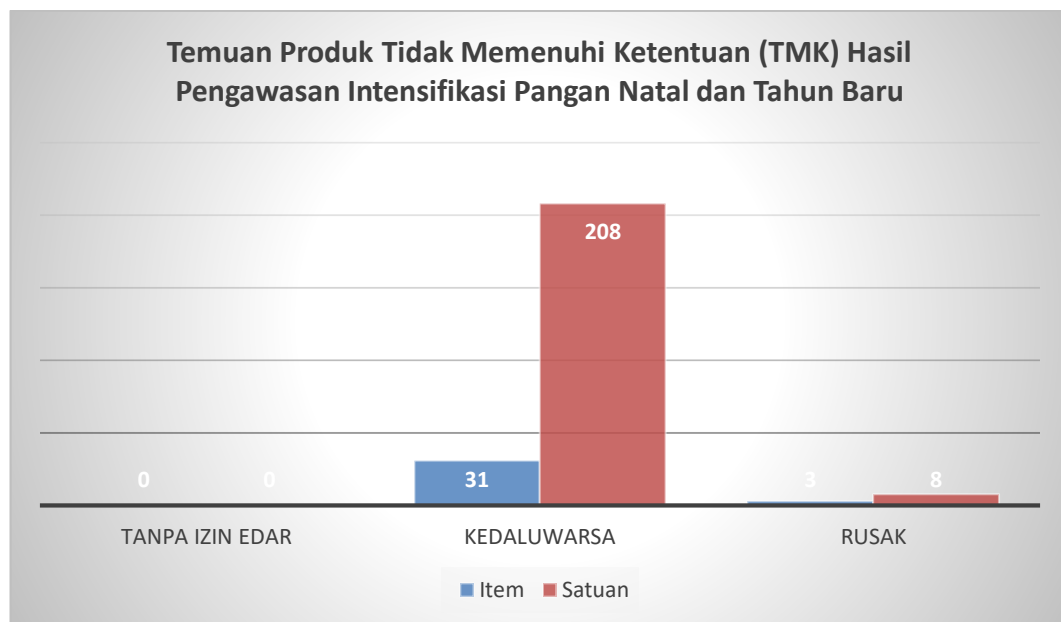
Pada kegiatan tersebut telah dilakukan pengawasan pada sarana distribusi pangan sebanyak 61 sarana, dimana pada bulan Puasa dan Idul Fitri sebanyak 23 sarana dan pada bulan Natal dan Tahun Baru sebanyak 38 sarana. Sarana yang diawasi berupa Supplier pangan, Supermarket, Minimarket, Toko hingga kios.

Hasil pengawasan masih ditemukan produk yang tidak memenuhi ketentuan (TMK). Untuk hasil pengawasan menjelang bulan Puasa dan Idul Fitri, ditemukan 45 produk pangan TMK. Dengan rincian, berdasarkan jenisnya 1 TIE, 42 kadaluwarsa dan 2 rusak. Jika dilihat dari satuannya, produk pangan 38 satuan TIE, 436 satuan kadaluwarsa dan 3 satuan rusak.



Jenis pangan yang TIE umumnya adalah jenis permen, sedangkan jenis pangan yang kadaluwarsa umumnya adalah jenis makanan ringan dan yang rusak umumnya adalah jenis susu.

Sedangkan pada saat intensifikasi pangan menjelang Hari Natal dan Tahun Baru, juga ditemukan 34 produk pangan TMK. Dengan rincian berdasarkan jenisnya 31 kadaluwarsa dan 3 rusak. Jika dilihat dari satuannya 208 satuan kadaluwarsa dan 8 satuan rusak. Jenis pangan yang kadaluwarsa umumnya adalah jenis makanan ringan dan yang rusak umumnya adalah jenis ikan kaleng.



No	Pengawasan Puasa dan Idul Fitri		Pengawasan Natal Tahun Baru	
	Jenis	Satuan	Jenis	Satuan
TIE	1	38	0	0
Kadaluwarsa	42	436	31	208
Rusak	2	3	3	8

Tabel 9. Tabel temuan produk pangan hasil pengawasan intensifikasi tahun 2020

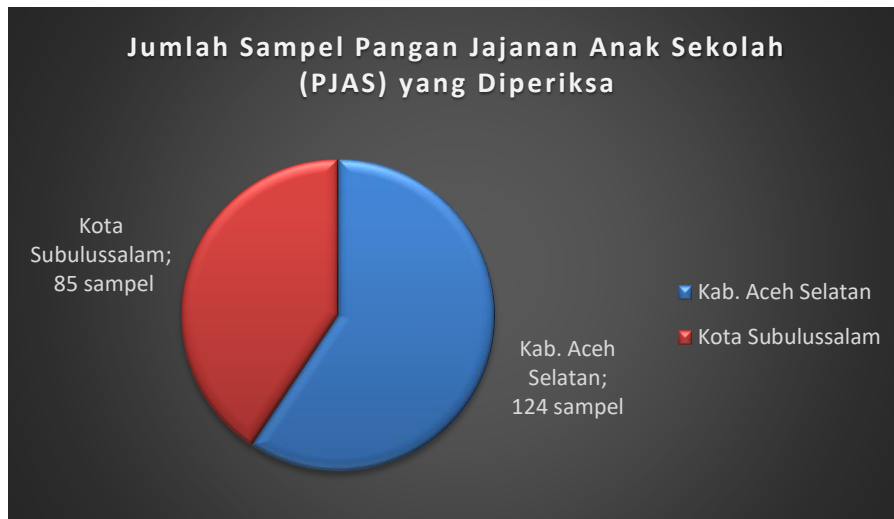
Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sepanjang tahun 2020 melakukan dua kali kegiatan pengawasan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) yaitu pada saat menjelang Puasa dan Idul Fitri serta menjelang Natal dan Tahun Baru. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk mengawasi produk pangan jajanan yang beredar di sekolah-sekolah yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Pengawasan dilakukan pada tiga Kabupaten/Kota yang menjadi wilayah pengawasan Loka POM Kabupaten Aceh Selatan.



Dokumentasi pengawasan pangan jajanan

Dari hasil pengawasan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) dilakukan pengujian test kit sederhana sebanyak 209 sampel, untuk Kabupaten Aceh Selatan sebanyak 124 sampel, dan 85 sampel untuk Kota Subulussalam. Sampel tersebut diuji dengan parameter formalin, boraks, rhodamin B dan methanyl yellow dimana semua sampel yang diuji hasilnya memenuhi syarat (MS).



6. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga melakukan pendampingan sertifikasi baik dengan memberikan konsultasi di kantor kepada pelaku usaha yang datang langsung maupun melalui media sosial (telepon, whatsapp, instagram, ataupun lainnya). Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga melakukan kunjungan ke sarana untuk melakukan pendampingan ke sarana agar dapat memenuhi cara produksi Obat atau Makanan yang baik. Pelaku usaha yang datang dan menanyakan tentang tata cara pendaftaran produk selama tahun 2020 sebanyak 8 (delapan) sarana pangan, 1 (satu) sarana Obat Tradisional, dan 1 (satu) sarana Kosmetik. Total Pendampingan sarana produksi dalam rangka asistensi yang dilakukan pada tahun 2020 sebanyak 10 sarana, diantaranya:

- Produksi madu hutan (Madu Luthi) di Subulussalam
- Produksi tepung mocaf di Subulussalam
- Produksi Nasi Arab instan di Subulussalam
- Produksi AMDK (BUMG Madat Mandiri) di Kab. Aceh Selatan
- Produksi Kopi dan Bir Pala di Kab. Aceh Selatan
- Produksi AMDK Ie Sehat di Kab. Aceh Selatan
- Produksi Madu Hutan Al Husna di Kab. Aceh Selatan

- Produksi Minuman Serbuk Kedelai Hitam di Kab. Aceh Selatan
- Produksi Obat Tradisional UKM Gemilang di Kab. Aceh Selatan
- Produksi Parfum di Subulussalam

Dari hasil pendampingan yang dilakukan selama tahun 2020 ini, telah diterbitkan rekomendasi penerapan sertifikasi CPOTB Bertahap bagi UMOT pada sarana UKM Gemilang yang memproduksi minyak pala, minyak sereh, dan minyak nilam.



Gambar Pendampingan dalam rangka penerbitan rekomendasi penerapan CPOTB Bertahap bagi UMOT di sarana OT UKM Gemilang

7. Pemantauan Iklan dan Label

Pengawasan iklan/promosi dan label/penandaan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan mencakup komoditi Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan dan Rokok. Pengawasan iklan dilakukan pada media sosial, internet, media luar ruang, leaflet, brosur dan lainnya, sedangkan pengawasan label dilakukan untuk semua produk obat dan makanan yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.

Total pengawasan iklan Obat yang dilakukan selama tahun 2020 adalah 24 laporan dengan hasil hanya ada 1 yang Memenuhi Ketentuan dan sisanya sebanyak 23 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan. Untuk label, dilakukan pengawasan terhadap 75 sampel obat dengan hasil

keseluruhan sudah Memenuhi Ketentuan.

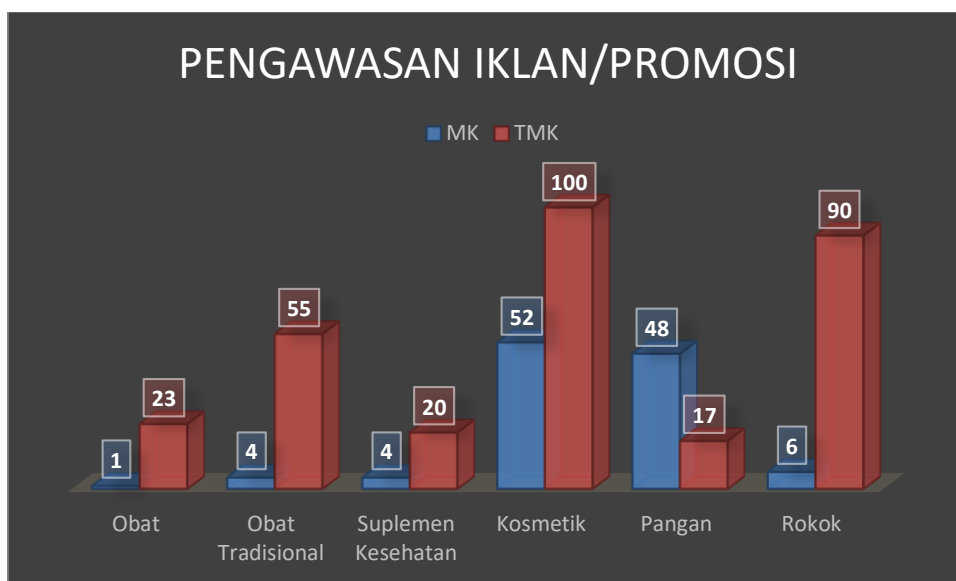
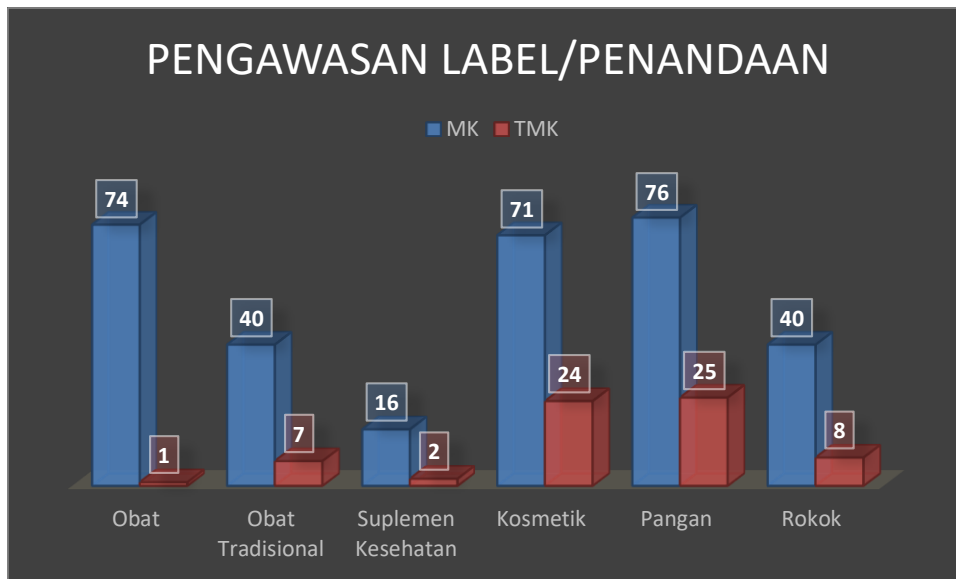
Iklan obat tradisional yang diawasi sebanyak 59 dimana hanya 4 iklan yang Memenuhi Ketentuan dan 55 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan. Pengawasan label yang dilakukan sebanyak 47 sampel dengan hasil 40 sampel Memenuhi Ketentuan dan 7 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan.

Pemantauan iklan Suplemen Kesehatan yang dilakukan adalah sebanyak 24 iklan, dimana 4 iklan Memenuhi Ketentuan dan 20 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan. Sedangkan untuk pengawasan label, 16 sampel Memenuhi Ketentuan dan 2 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan dari 18 sampel Suplemen Kesehatan yang disampling.

Dari 152 iklan Kosmetik yang diawasi di tahun 2020, hanya 52 iklan yang Memenuhi Ketentuan dan 100 iklan lainnya Tidak Memenuhi Ketentuan. Untuk pemantauan label Kosmetik didapat hasil 71 sampel Memenuhi Ketentuan dan 24 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan dari total 95 sampel Kosmetik di tahun 2020.

Iklan Pangan yang diawasi melalui media sosial adalah sebanyak 65 iklan dengan hasil 48 iklan Memenuhi Ketentuan dan 17 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan. Untuk pengawasan label Pangan yang dilakukan didapatkan hasil 76 sampel Memenuhi Ketentuan dan 25 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan dari 101 sampel Pangan yang disampling.

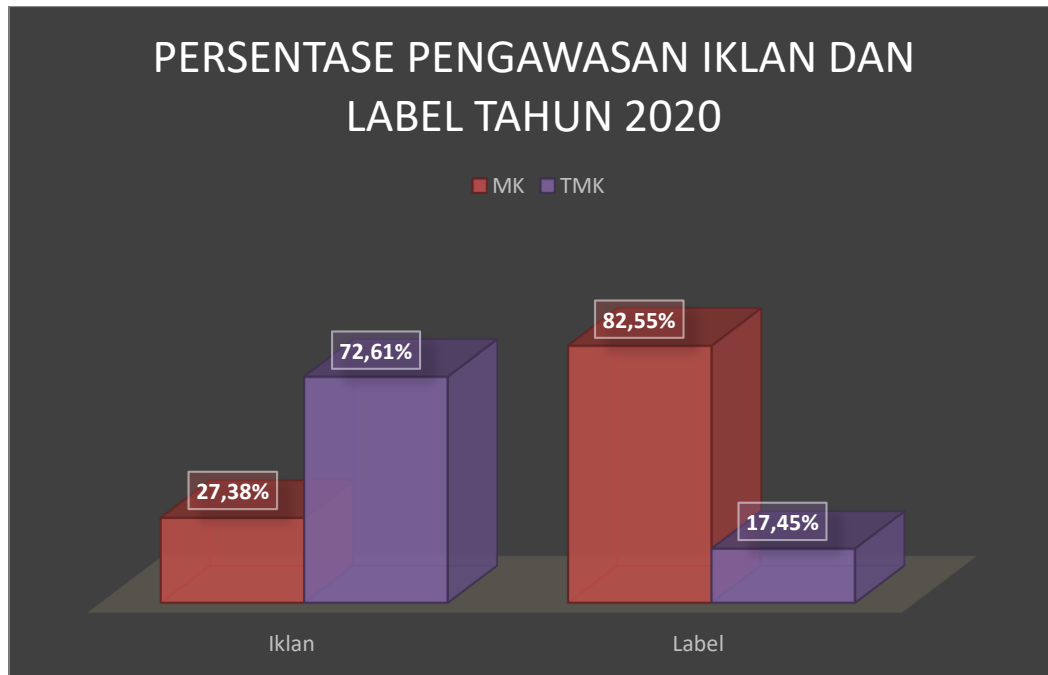
Target pengawasan iklan rokok untuk Loka POM Aceh Selatan adalah 96 iklan dengan hasil 6 iklan Memenuhi Ketentuan dan 90 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan. Sedangkan untuk pengawasan label, didapatkan hasil 40 sampel Memenuhi Ketentuan dan 6 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan dari 46 sampel rokok.



Selama tahun 2020, ada 115 iklan (27,38%) yang Memenuhi Ketentuan dan 305 iklan (72,61%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan ini umumnya mengiklankan produk tanpa izin edar (TIE) dan mencantumkan klaim yang berlebihan yang tidak sesuai dengan klaim yang telah disetujui oleh Badan POM.

Pengawasan label/penandaan dilakukan terhadap 384 sampel yang telah disampling sampai Desember 2020. Sebanyak 317 sampel (82,55%) telah Memenuhi Ketentuan sesuai dengan desain label yang telah

disetujui Badan POM, sedangkan masih ada 67 sampel (17,45%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Umumnya ketidaksesuaian pada label dikarenakan produsen tidak mencantumkan no bets, nama produk pada label tidak sesuai dengan nama pada notifikasi, klaim pada label yang berlebihan dan menggunakan desain yang berbeda dari desain yang telah disetujui.



8. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Penindakan merupakan upaya terakhir terhadap suatu pelanggaran yang dilakukan oknum dengan pertimbangan bahwa pelaku layak disebut sebagai penjahat, yang dengan sengaja mengedarkan produk obat dan makanan illegal atau berbahaya kepada masyarakat.

Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah melakukan kegiatan intelijen, berupa pantauan rutin secara online (media sosial dan *e-commerce*) dan offline (sarana). setelah menemukan ketidaksesuaian dengan aturan yang berlaku, kemudian dilakukan pendalaman informasi untuk menemukan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Bila informasi yang didapat melalui kegiatan intelijen mengidentifikasi bahwa sarana tersebut melakukan pelanggaran, maka harus dilakukan verifikasi informasi. Untuk mendapatkan data yang

valid, selanjutnya dilakukan operasi intelijen ke sarana tersebut untuk mengumpulkan bahan keterangan dan informasi sampai berstatus A1 sehingga dapat dilakukan penindakan.

Berdasarkan hasil kegiatan intelijen yang dilakukan Loka POM di Kab. Aceh Selatan, terdapat beberapa sarana yang menjadi pantauan untuk dilakukannya operasi intelijen. Namun, informasi yang didapat dalam proses kegiatan intelijen dan operasi intelijen yang telah dilakukan masih belum berstatus A1, sehingga pada tahun 2020 belum dapat dilakukan penindakan. Hingga laporan tahunan ini dibuat, sarana masih dalam proses operasi intelijen.

9. Pemberdayaan Masyarakat / Konsumen Penyampaian Informasi Secara Tatap Muka

Kantor Badan (Loka) POM di Kabupaten Aceh Selatan pada tahun 2020 juga telah melakukan kegiatan Penyampaian Informasi sebanyak 6 (enam) kali. Kegiatan Penyampaian Informasi ini dilakukan dengan dua cara diantaranya 3 (tiga) kegiatan tatap Muka dan 3 (tiga) kegiatan Daring menggunakan aplikasi Zoom Meeting, hal ini dikarenakan adanya pembatasan wilayah dalam hal pencegahan penyebaran Covid-19. Peserta kegiatan penyampaian informasi yang dilakukan masing-masing penyelenggaraan sebanyak 40 (empat puluh) orang yang berasal dari Penanggungjawab sarana pelayanan kefarmasian (Apoteker dan TTK), anggota organisasi profesi (IAI), pemilik sarana kefarmasian, tokoh-tokoh masyarakat, Perangkat desa, Dharmawanita dan pelaku usaha.

Kegiatan Penyampaian Informasi secara Luring dilakukan di Kabupaten Aceh Singkil dan Kota Subulussalam dengan menerapkan Protokol Kesehatan pencegahan Covid-19. Diharapkan informasi terkait Obat dan Makanan akan kembali disebarkan kepada masyarakat yang ada disekeliling mereka. Kegiatan Penyebaran Informasi pada tahun ini dilakukan dengan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan dan juga dengan kecamatan di wilayah pengawasan Loka POM dan rencananya pada tahun 2021 akan tetap dilaksanakan seperti ini agar lingkup

penerima informasi semakin luas dan merata. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan selama tahun 2020 adalah 110,06% dari target 83,92%.



Gambar Penyampaian Informasi Obat dan Makanan oleh Loka POM di kab. Aceh Selatan secara Tatap Muka



Gambar Penyampaian Informasi Obat dan Makanan oleh Loka POM di kab. Aceh Selatan secara Daring

Kegiatan KIE melalui Media Elektronik

Selain itu dilakukan juga kegiatan KIE melalui media elektronik yang dilaksanakan di Radio Klutezz FM sebanyak 4 (empat) kali dengan tema diantaranya; Dalam rangka menyambut Hari Keamanan Pangan Selama Masa Pandemi Covid-19, Kosmetik dan Bahan Berbahaya Kosmetik, Obat Tradisional yang Mengandung BKO, serta Peduli Obat yang Aman dan

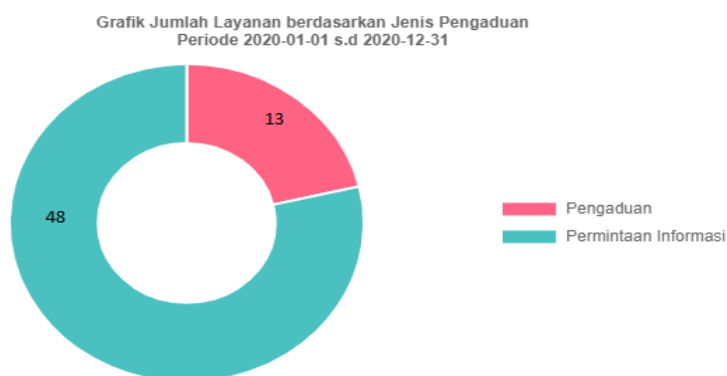
Bermutu. Dalam hal melaksanakan KIE secara meluas maka Loka POM Aceh Selatan juga aktif dalam melakukan penyebaran informasi melalui akun media sosial Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan seperti Instagram, Twitter, Facebook dan Youtube.



Gambar KIE Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan melalui media elektronik

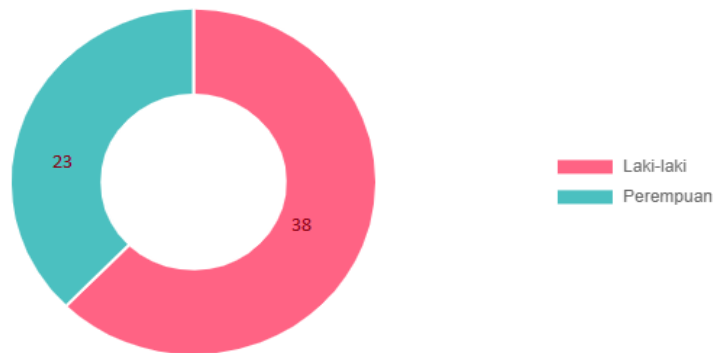
Pelayanan Pengaduan dan Permintaan Informasi

Sepanjang tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan menerima pengaduan dan atau permintaan informasi sebanyak 61 Kali. Jenis pengaduan beserta jumlahnya adalah sebagai berikut :



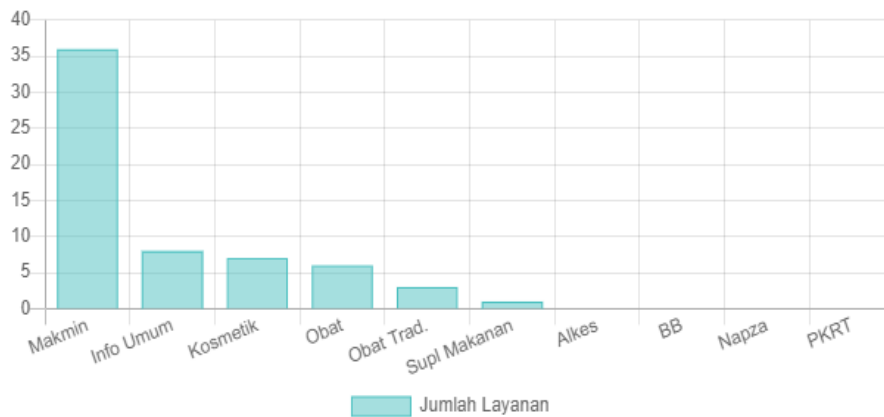
Berdasarkan jenis kelamin, jumlah laki-laki sebanyak 38 orang dan perempuan sebanyak 23 orang.

Grafik Jumlah Layanan berdasarkan Jenis Kelamin
Periode 2020-01-01 s.d 2020-12-31



Berdasarkan Jumlah layanan berdasarkan jenis produk, pada tahun 2020 yang tertinggi adalah layanan informasi terkait makanan dan minuman dan terendah terkait suplemen makanan.

Grafik Jumlah Layanan berdasarkan Jenis Produk
Periode 2020-01-01 s.d 2020-12-31



MASALAH

Pada tahun 2020 ditetapkannya status pandemi terhadap penyakit akibat penyebaran virus Sars-Cov-2 atau yang dikenal sebagai virus Corona yaitu penyakit COVID-19 sehingga mengakibatkan banyak permasalahan yang timbul, diantaranya keterbatasan mobilitas pegawai. Adanya kebijakan new normal memiliki dampak besar dalam pelaksanaan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan, khususnya bagi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Dalam rangka perlindungan terhadap kesehatan masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat, pelaksanaan kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan di 3 (tiga) kabupaten/kota yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dengan menerapkan 3 (tiga) strategi, yaitu Strategi Pencegahan, Strategi Pengawasan dan Strategi Penindakan. Dalam melaksanakan strategi tersebut masih terdapat permasalahan yang ditemukan, antara lain:

- a. Adanya penghematan (*refocusing*) anggaran yang cukup besar sehingga menghambat operasional kegiatan pengawasan Obat dan Makanan.
- b. Pelaksanaan *desktop inspection*, atau pengawasan sarana Obat dan Makanan melalui media online yang dinilai tidak maksimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya dan jaringan internet pada daerah tertentu yang tidak memadai.
- c. Masih ditemukan produk obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat beredar secara *online* melalui media sosial dan *e-commerce* khususnya pada produk obat tradisional dan kosmetik. Produk yang ditemukan diketahui belum memiliki izin edar dari BPOM.
- d. Masih diperlukan peningkatan kompetensi petugas, khususnya untuk melakukan investigasi terhadap kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dimana saat ini di Loka POM Kabupaten Aceh Selatan hanya terdapat 1 orang PPNS yaitu Kepala Loka.
- e. Pengelolaan obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian terutama

Puskesmas belum sepenuhnya menerapkan Standar Pelayanan Kefarmasian, sehingga terjadi penyimpangan dalam pengelolaan obat. Temuan di lapangan adalah pengadaan obat yang bersumber dari Apotek setempat, bukan melalui sarana distribusi obat yaitu PBF.

- f. Hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan masih belum sepenuhnya ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah.

KESIMPULAN

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sepanjang tahun 2020 telah melakukan berbagai kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan jejaring keamanan Obat dan Makanan melalui peran serta Pemda dan masyarakat dengan memberikan penyuluhan secara terus menerus melalui media sosial, media cetak maupun media elektronik.
2. Sarana produksi di wilayah kerja Loka POM Aceh Selatan yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 10 sarana (52,63%) dan Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 8 sarana (44,44%). Sedangkan sarana distribusi yang Memenuhi Ketentuan adalah sebanyak 74 sarana (62,32%) dan Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 45 sarana (37,81%).
3. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan pada tahun 2020 telah mencapai 100% dari total target sebanyak 233 sampel
4. Tidak ada penindakan terhadap kejahatan Obat dan Makanan yang dilaksanakan pada tahun 2020 oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Hingga laporan tahunan ini dibuat, pada beberapa sarana telah dilakukan operasi intelijen, namun masih belum berstatus A1.
5. Pendampingan sertifikasi sudah dilakukan terhadap 10 Sarana, yaitu 8 diantaranya adalah sarana Pangan Olahan, 1 sarana Obat Tradisional, dan 1 Sarana Kosmetik Pendampingan dilakukan dengan cara mengunjungi sarana produksi dalam rangka asistensi.
6. Telah dilakukan kegiatan KIE dan Penyebaran Informasi melalui berbagai media antara lain media cetak, media elektronik dan media sosial serta KIE langsung dengan *stakeholder* dan masyarakat.

SARAN

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan dalam melakukan pengawasan maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Peningkatan jejaring dan koordinasi serta kerjasama yang baik dengan pemerintah daerah / lintas sektor setempat perlu diupayakan dalam rangka peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan sesuai Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017.
2. Peningkatan kompetensi petugas dalam melakukan pengawasan dan pelayanan publik serta pemenuhan sarana prasarana penunjang.
3. Peningkatan sosialisasi dan penyebaran informasi tentang produk Obat dan Makanan melalui berbagai media terutama media sosial Loka agar masyarakat dapat memilih produk Obat dan Makanan yang aman untuk dikonsumsi.
4. Pengalokasian anggaran yang cukup untuk menunjang pelaksanaan kegiatan.
5. Pengadaan unit laboratorium beserta alat laboratorium yang modern untuk Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.



LAMP IRAN

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM Loka POM di Kab Aceh Selatan Tahun 2020

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa Sesuai Standar	TMS							MS	
								TIE/Illegal / Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK Label / Penandaan dan MS Uji Laboratorium	MK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)		Total
1	2	3	4	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13	14	15	16=9+10+11+12+13+14+15	17
1	Obat	Targeted	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	14	14	14	0	0	0	0	0	0	0	0	14
		Random	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	61	61	61	0	0	0	0	0	0	0	0	61
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	13	13	13	0	0	0	1	0	0	0	1	12
		Random	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	34	34	34	0	0	0	0	3	0	0	3	31
3	Suplemen Kesehatan	Targeted	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		Random	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	14	14	14	0	0	0	0	4	0	0	4	10
4	Kosmetik	Targeted	Loka POM di Kabupaten	sampel	20	20	20	0	0	0	1	0	0	0	1	19

			Aceh Selatan													
		<i>Random</i>	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	75	75	75	0	0	2	7	0	0	0	9	66
5	Pangan	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	13	13	13	0	0	0	7	2	0	0	9	4
		<i>Random</i>	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	93	93	93	0	0	0	11	8	1	0	20	73
6	Kemasan Pangan	<i>SNI wajib</i>	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<i>lainnya</i>	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED				sampel												62
TOTAL RANDOM				sampel												277
TOTAL				sampel												339

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		sampel	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		sampel	0	0	0	0
5	Pangan	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		sampel	0	0	0	0
		TOTAL		sampel	0	0	0	0

Tabel 1C**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	sampel	150	150	0	150
		TOTAL	sampel	150	150	0	150

Tabel 2A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
1	Obat	75	75	100%

Tabel 2B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
1	Obat Tradisional	47	47	100%

Tabel 2C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
1	Suplemen Kesehatan	16	16	100%

Tabel 2D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
1	Kosmetik	95	95	100%

Tabel 2E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
1	Pangan	106	106	100%
2	Kemasan Pangan	0	0	0%

Tabel 3A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah fasilitas yang ada	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Subulussalam	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Aceh Singkil	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 3B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			
			Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0
1	Kabupaten Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0	0	0
2	Kota Subulussalam	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Aceh Singkil	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0

Tabel 3C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No	Kabupaten	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Jumlah IP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15
	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Subulussalam	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Aceh Singkil	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 3D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik			
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
B	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	sarana	1	0	0	0
1	Kabupaten Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0
2	Kota Subulussalam	sarana	1	0	0	0
3	Kabupaten Aceh Singkil	sarana	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	0	0	0

Tabel 3E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	sarana	6	6	2	4	318	13	8	5
1	Kabupaten Aceh Selatan	sarana	3	3	1	2	132	13	8	5
2	Kota Subulussalam	sarana	1	1	1	0	168	0	0	0
3	Kabupaten Aceh Singkil	sarana	2	2	0	2	18	0	0	0
	TOTAL	sarana	6	6	2	4	318	13	8	5

Tabel 4A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No	Kabupaten / Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)			
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0	37	24	8	16	66	3	3	0	3	3	3	0
1	Kabupaten Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0	16	11	4	7	42	3	3	0	1	1	1	0
2	Kota Subulussalam	sarana	0	0	0	0	13	8	4	4	13	0	0	0	1	1	1	0
3	Kabupaten Aceh Singkil	sarana	0	0	0	0	8	5	0	5	11	0	0	0	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	37	24	8	16	66	3	3	0	3	3	3	0

Tabel 4A (Lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)			
			Jumlah RS yang ada	Jumlah RS yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang ada	Jumlah Puskemas yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang ada	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	sarana	3	3	1	2	44	9	4	5	6	1	1	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Aceh Selatan	sarana	1	1	1	0	25	5	1	4	3	1	1	0	0	0	0	0
2	Kota Subulussalam	sarana	1	1	0	1	7	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Aceh Singkil	sarana	1	1	0	1	12	2	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	3	3	1	2	44	9	4	5	6	1	1	0	0	0	0	0

Tabel 4B

**Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan , Kosmetik, dan Pangan Olahan
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020**

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan Olahan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	sarana	29	4	4	0	0	0	0	0	114	25	14	11	276	66	48	18
1	Kabupaten Aceh Selatan	sarana	15	3	3	0	0	0	0	0	58	16	7	9	121	37	29	8
2	Kota Subulussalam	sarana	6	1	1	0	0	0	0	0	25	7	5	2	74	24	14	10
3	Kabupaten Aceh Singkil	sarana	8	0	0	0	0	0	0	0	31	2	2	0	81	5	5	0
	TOTAL	sarana	29	4	4	0	0	0	0	0	114	25	14	11	276	66	48	18

Tabel 5

Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	10	0	0	5	3	18	10	0	0	5	3	18
2	Februari	1	0	0	0	5	6	1	0	0	0	5	6
3	Maret	0	0	0	4	0	4	0	0	0	2	0	2
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
7	Juli	2	0	0	0	5	7	2	0	0	0	2	4
8	Agustus	14	13	3	3	1	34	10	13	3	3	1	30
9	September	4	2	0	1	3	10	4	2	0	1	3	10
10	Oktober	7	7	2	0	0	16	6	7	2	0	0	15
11	November	4	2	0	0	4	10	5	2	0	0	4	11
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	43	24	5	13	21		39	24	5	11	18	

Tabel 5 (Lanjutan)

**Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020**

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	5	3	8	0	0	0	0	0	0
2	Februari	4	0	0	0	5	9	3	0	0	0	0	3
3	Maret	0	0	0	4	0	4	1	0	0	0	0	1
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	4	0	0	0	0	4	2	0	0	0	0	2
6	Juni	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
7	Juli	10	0	0	0	5	15	1	0	0	0	0	1
8	Agustus	15	0	0	1	1	17	7	0	0	0	0	7
9	September	4	0	0	1	3	8	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3
11	November	5	0	0	0	0	5	8	0	0	0	4	12
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	43	0	0	11	17		26	0	0	0	4	

Tabel 6**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020**

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	1
	Total			1

Tabel 7
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	- Media Cetak	24	1	23	
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	- Media Cetak				
			- Media Elektronik	57	4	53	
			- Media Luar Ruang				
			- Leaflet / Brosur	2	0	2	
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	- Media Cetak				
			- Media Elektronik	24	4	20	
			- Media Luar Ruang				
			- Leaflet / Brosur				
4	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	- Media Cetak				
			- Media Elektronik	152	52	100	
			- Media Luar Ruang				
			- Media Digital				
5	Pangan	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	- Media Cetak				
			- Media Elektronik	65	48	17	
			- Media Luar Ruang				
			- Leaflet / Brosur				

6	Rokok	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	- Media Cetak			
			- Media Penyiaran			
			- Media Luar Ruang	96	6	90
			- Media Teknologi Informasi			
TOTAL						

Tabel 8
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	75	74	1
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	47	40	7
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	18	16	2
4	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	95	71	24
5	Pangan	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	101	76	25
6	Rokok	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	48	40	8

Tabel 9
Data Rawan Kasus
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No	Kabupaten/ Kota	Komodi ti	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/ Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Loka POM di Kab. Aceh Selatan									
1	Kabupaten Aceh Selatan	OT, Kosmetik,	RD Pelangsing, Serbuk Pelakor, CAC Glow, Masker Kirey, HN Super, Theraskin, BB Glow Crystal Cream, Lipstik Naked 7, Matte Lipgloss, Lipstik Huda Beauty, Minyak Oles Obat Luar Khusus Jerawat, Goff Natural Facial & Body Shop, Lipstik Revlon, Lipstik NYX, Lipstik Maybelline, Nature Republik, Jamu Pegal Linu "Tawon Klanceng", Bio Aqua, Hand Body Tabita Glow, Hand Body HBL Herbal, Glowing Whitening Skin Care (GWS), Masker Naturego, Kuteks, Lanxiu Eyeliner, Bio Aqua Concealer, Glazzi Liptint, Aishali Aloe Vera, Kuteks Huda Beauty, HN Skin Care, Tabita.	TIE dan Tiruan	Aceh dan Pulau Jawa	Aceh Tenggara	Online (WhatsApp)	Aceh Selatan, Sumatera Utara	Tapaktuan, Labuhan Haji, Kota Fajar, Sawang, Medan	Online (WhatsApp dan Facebook) dan Offline (Sarana)

2	Kota Subulussalam	Kosmetik, OT,	Serum Tabita Glow, Day & Night Care Tabita, Klinskin, Erto's facial treatment, Mixiu Scrub Cream, Frozen Collagen, Beauty Lotion Viral, Wallet Set, Cream Tabita, Cream Collagen, Cream HN, Temulawak, Figura, Cordyceps, RHA Pelangsing, RI Parfum Miss V, NR Pelangsing,	TIE	Aceh, Sumatera Utara	Aceh Tenggara, Medan	Online (WhatsApp) dan Offline	Subulussalam dan Aceh Singkil	Simpang Kiri, Penanggalan, Sultan Daulat	Online (WhatsApp dan Facebook) dan Offline (Sarana)
3	dst..									

Tabel 10
Hasil Operasi Intilijen Obat dan Makanan
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

NO	KOMODITI	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
				PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2		3	4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Obat	Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-		-
2	NAPZA	Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-		-
3	Obat Tradisional	Loka POM di Aceh Selatan	1	1	100%		0%
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-		-
5	Kosmetik	Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-		-
6	Pangan	Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-		-

Tabel 11
Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10	5	6	7	8	9	10	11
	Loka POM di Aceh Selatan									
1	Kabupaten Aceh Selatan	Tahun 2020								
		Carry Over								
2	Kota Subulussalam	Tahun 2020	0	0						
		Carry Over	1	1				1		Rp 8,204,000.00
3	Kabupaten Aceh Singkil	Tahun 2020								
		Carry Over								
TOTAL Loka POM										

Tabel 12A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

A. Anggaran DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/lainnya)	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	6		
3	KIE melalui media social (<i>Instagram/Twitter/Facebook</i> *)	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	4	5	3	7	10	3	1	2	1	2	4	5	47	Jumlah Konten KIE yang dihitung tidak termasuk Repost	

4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ <i>talkshow/acara/running text/SMS Blast</i> yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/ <i>videotron/media telekomunikasi</i>)	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	4	
---	--	-------------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--

B. Anggaran NonDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	2	0	0	0	0	0	1	0	2	1	1	1	8	
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ <i>talkshow/acara/running text/SMS Blast</i> yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/ <i>videotron/media telekomunikasi</i>)	Loka POM di Kab. Aceh Selatan														

Tabel 12B

**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020**

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Loka POM di Kab. Aceh Selatan										
Februari	Loka POM di Kab. Aceh Selatan										
Maret	Loka POM di Kab. Aceh Selatan										
April	Loka POM di Kab. Aceh Selatan										
Mei	Loka POM di Kab. Aceh Selatan										
Juni	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Penyampaian Informasi secara Daring dengan tema "Pedoman Pengawasan Distribusi Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian Selama Masa Pandemic Covid-19"	Penyebaran Informasi	1	40	Penanggungjawab sarana pelayanan kefarmasian (Apoteker dan TTK), anggota organisasi profesi (IAI), pemilik sarana kefarmasian	Dinas Kesehatan	Kepala Loka POM Aceh Selatan (Darwin Syah Putra, S.Si., Apt) dan Staf Loka (Sri Hanifa Mulyani, S.Farm., Apt, dan Khairunnisa Nasution, S.Farm., Apt)	Kebijakan Pengawasan Obat di Saryanfar, PerBPOM No 4 Tahun 2018 dan PerBPOM No 9 Tahun 2020	Kantor Loka POM di Kab Aceh Selatan	Daring Melalui Aplikasi Zoom Meeting

		Talkshow Radio dengan Tema "Hari Keamanan Pangan"	Talkshow	1	Umum	Umum (Pendengar radio Klutezz FM)	-	Kepala Loka POM Aceh Selatan (Darwin Syahputa, S.Si., Apt)	Keamanan Pangan Selama Masa Pandemi Covid-19	Radio Klutezz FM	
Juli	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Penyampaian Informasi dengan tema "Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan di Sarana Ritel Modern dan Pasar Tradisional"	Penyebaran Informasi	1	40	Pelaku usaha ritel pangan, masyarakat umum	Dinas Kesehatan Kota Subulussalam, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM di Kota Subulussalam	Kepala Dinas Kesehatan Kota Subulussalam (Munawaroh, S.Si., Apt., M.Kes), Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM di Kota Subulussalam (Asmial, S.Pd, M.Pd), Kepala Loka POM Aceh Selatan (Darwin Syahputa, S.Si., Apt), Staf loka (Indera Permana, S.Farm., Apt, Triana Aulia, S.T.P)	Menciptakan Pasar Tradisional yang Modern, Kebijakan Keamanan Pangan Nasional, Pedoman Cara Ritel Pangan yang Baik di Ritel Modern dan Pasar Tradisional, Nomor Izin Edar Produk Terdaftar dan Cek BPOM	Aula Dinas Kesehatan Kota Subulussalam	
Agustus	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Penyampaian Informasi secara Daring terkait "Kebijakan Nasional Pengawasan Obat dan Makanan serta Peran BPOM dalam Registrasi Produk)	Penyebaran Informasi	1	20	Pemerintah Daerah, Masyarakat Umum	Dinas kesehatan, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM, Dinas Pangan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (kabupaten Aceh Selatan, Aceh Singkil, dan Kota	Kepala Loka POM Aceh Selatan (Darwin Syahputa, S.Si., Apt) dan Petugas Sertifikasi Loka POM Aceh Selatan	Kebijakan Pengawasan Obat dan makanan, Tata cara pendaftaran produk obat dan makanan	Kantor Loka POM di Kab Aceh Selatan	Daring Melalui Aplikasi Zoom Meeting

							Subulussalam)				
September	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Penyampaian informasi tentang Obat dan Makanan	Penyebaran Informasi	1	40	Perangkat desa, pelaku usaha, PKK dan masyarakat	kecamatan Suro Makmur Kab. Aceh Singkil, Polsek Suro, Danramil, Puskesmas, Perangkat desa	Camat Suro Makmur Kab. Aceh Singkil, Kepala Loka POM, Petugas Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Regulasi di bidang Obat dan Makanan, Mengenal Nomor Izin Edar Obat, Obat Tradisional, kosmetik, Suplemen Makanan, dan Pangan, dan Informasi Website dan Bpom Mobile	Aula Kecamatan Suro Makmur, Kab. Aceh Singkil	
Oktober	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Penyampaian Informasi Secara Daring dengan tema "Sosialisasi PerBPOM No 4 Tahun 2018 dan PerBPOM No 19 Tahun 2020"	Penyebaran Informasi	1	40	Penanggungjawab sarana pelayanan kefarmasian (Apoteker dan TTK), anggota organisasi profesi (IAI)	Dinas Kesehatan	Kepala Loka POM Aceh Selatan (Darwin Syah Putra, S.Si., Apt) dan Staf Loka (Sri Hanifa Mulyani, S.Farm., Apt, dan Indera Permana, S.Farm., Apt)	Kebijakan Pengawasan Obat di Saryanfar, PerBPOM No 4 Tahun 2018 dan PerBPOM No 19 Tahun 2020	Kantor Loka POM di Kab Aceh Selatan	Daring Melalui Aplikasi Zoom Meeting
		Talkshow Radio dengan Tema "Waspada Kosmetik Bermerkuri"	Talkshow	1	Umum	Umum (Pendengar radio Klutezz FM)	-	Kepala Loka POM Aceh Selatan (Darwin Syah puta, S.Si., Apt	Kosmetik dan Bahaya Kosmetik Bermerkuri	Radio Klutezz FM	
November	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Penyampaian informasi tentang Obat dan Makanan	Penyebaran Informasi	1	40	Perangkat desa, pelaku usaha, PKK dan masyarakat	kecamatan Simpang kiri Kota Subulussalam, Perangkat desa	Camat Simpang kiri Kota Subulussalam, Petugas Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Regulasi di bidang Obat dan Makanan, Mengenal Nomor Izin Edar Obat, Obat Tradisional, kosmetik,	Aula Kecamatan Simpang Kiri, Subulussalam	

									Suplemen Makanan, dan Pangan, dan Informasi Website dan Bpom Mobile		
		Talkshow Radio dengan Tema "Awas! Bahaya Obat Tradisional Mengandung BKO"	Talkshow	1	Umum	Umum (Pendengar radio Klutezz FM)	-	Kepala Loka POM Aceh Selatan (Darwin Syahputa, S.Si., Apt	Obat Tradisional yang Mengandung BKO	Radio Klutezz FM	
Desember	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Talkshow Radio dengan Tema "Peduli Obat yang Aman dan Bermutu"	Talkshow	1	Umum	Umum (Pendengar radio Klutezz FM)	-	Kepala Loka POM Aceh Selatan (Darwin Syahputa, S.Si., Apt	Peduli Obat yang Aman dan Bermutu	Radio Klutezz FM	
Total											

B. Anggaran NonDIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	KIE Retail Pangan di Kota Subulussalam dan Kab. Aceh Selatan	Sosialisasi	2	Umum	Umum	Pelaku Usaha	Triana Aulia, S.T.P dan Annisa Firda Ulfa, S.K.M	Aplikasi Cek Klik, Cara retail pangan yang baik	Sarana Retail di kabupaten Aceh Selatan dan Kota Subulussalam	
Februari	Loka POM di Kab. Aceh Selatan										
Maret	Loka POM di Kab. Aceh Selatan										
April	Loka POM di										

	Kab. Aceh Selatan										
Mei	Loka POM di Kab. Aceh Selatan										
Juni	Loka POM di Kab. Aceh Selatan										
Juli	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Narasumber dalam kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan dalam Rangka Pemberian SPP-PIRT	Penyebaran Informasi	1	40	Pelaku Usaha yang akan mengurus SP-PIRT	Dinas Kesehatan Kota Subulussalam	KaLoka POM Aceh Selatan (Darwin Syah Putra, S.Si., Apt)	Penyuluhan Keamanan Pangan	Aula Dinas Kesehatan Kota Subulussalam	
Agustus	Loka POM di Kab. Aceh Selatan										
September	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Narasumber Kegiatan DAK NF Bidang Obat dan Makanan (Bimtek PKP dan KIE)	Penyebaran Informasi	2	240	Pelaku usaha IRTP, masyarakat umum, anggota PKK	Dinas kesehatan Aceh Singkil	Darwin Syah Putra dan Sri Hanifa Mulyani	Bimtek PKP, 5 Kunci Keamanan Pangan, keamanan dan mutu pangan	Aula Dinkes Aceh Singkil	DAK NF di Bidang Pangan
Oktober	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Narasumber Kegiatan KIE di Bidang Keamanan Pangan	Penyebaran Informasi	1	100	Pelaku usaha, Anggota PKK, perangkat desa, masyarakat umum	Dinas kesehatan Kota Subulussalam	Darwin Syah Putra dan Indera Permana	Keamanan Pangan dan Mengenal Nomor Izin Edar	Aula Hotel Khairul Syah Lantai 4, Subulussalam	DAK NF di Bidang Pangan

November	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	Bimtek Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	Penyebaran Informasi	1	40	Pengelola Obat di sarana pelayanan kefarmasian (Apotek, Toko Obat, Puskesmas dan Klinik)	Dinas kesehatan Aceh Selatan	Darwin Syah Putra	Pengelolaan Obat	Aula Dinas Kesehatan Aceh Selatan	DAK NF di Bidang Obat
Desember	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	KIE Tentang Keamanan Pangan	Penyebaran Informasi	1	100	Masyarakat	Dinas kesehatan Kota Subulussalam	Darwin Syah Putra	Keamanan Pangan	Aula Dinas Kesehatan Kota Subulussalam	DAK NF di Bidang Pangan
Total											

Tabel 13A

**Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020**

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kab. Aceh Selatan				1	1	100
2	Februari	Loka POM di Kab. Aceh Selatan				3	3	100
3	Maret	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	2	2	100	5	5	100
4	April	Loka POM di Kab. Aceh Selatan				2	2	100
5	Mei	Loka POM di Kab. Aceh Selatan				2	2	100
6	Juni	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	1	1	100	2	2	100
7	Juli	Loka POM di Kab. Aceh Selatan				1	1	100
8	Agustus	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	2	2	100	7	7	100
9	September	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	3	3	100	3	3	100
10	Oktober	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	1	1	100	7	7	100
11	November	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	3	3	100	7	7	100
12	Desember	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	1	1	100	8	8	100
TOTAL				13			48	

Tabel 13B

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
 UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	NIHIL					
2	Februari	Loka POM di Kab. Aceh Selatan						
3	Maret	Loka POM di Kab. Aceh Selatan						
4	April	Loka POM di Kab. Aceh Selatan						
5	Mei	Loka POM di Kab. Aceh Selatan						
6	Juni	Loka POM di Kab. Aceh Selatan						
7	Juli	Loka POM di Kab. Aceh Selatan						
8	Agustus	Loka POM di Kab. Aceh Selatan						
9	September	Loka POM di Kab. Aceh Selatan						
10	Oktober	Loka POM di Kab. Aceh Selatan						
11	November	Loka POM di Kab. Aceh Selatan						
12	Desember	Loka POM di Kab. Aceh Selatan						
TOTAL								

Tabel 13C

**Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020**

No	Bulan	UPT	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$
1	Januari	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	NIHIL		
2	Februari	Loka POM di Kab. Aceh Selatan			
3	Maret	Loka POM di Kab. Aceh Selatan			
4	April	Loka POM di Kab. Aceh Selatan			
5	Mei	Loka POM di Kab. Aceh Selatan			
6	Juni	Loka POM di Kab. Aceh Selatan			
7	Juli	Loka POM di Kab. Aceh Selatan			
8	Agustus	Loka POM di Kab. Aceh Selatan			
9	September	Loka POM di Kab. Aceh Selatan			
10	Oktober	Loka POM di Kab. Aceh Selatan			
11	November	Loka POM di Kab. Aceh Selatan			
12	Desember	Loka POM di Kab. Aceh Selatan			
TOTAL					

Tabel 14
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	1	3	7	2	2	3	1	9	6	8	10	9	61
1	Apoteker								1	1	1			3
2.	Asisten Apoteker													0
3.	Dokter													0
4.	Ibu Rumah Tangga													0
5.	Karyawan			2	1				6	1	1	2	3	16
6	Pelajar/ mahasiswa									1				1
7	Tenaga kesehatan lain										2			2
8	Wartawan													0
9	Pelaku Usaha		3	5	1	2	3	1	2	3	4	8	1	33
10	Pengacara													0
11	PNS/TNI/POLRI													0
12	Peneliti													0
13	Lain – Lain (sebutkan)	1											5	6
	TOTAL	1	3	7	2	2	3	1	9	6	8	10	9	61

Tabel 15

**Sarana yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Loka POM di Kab. Aceh Selatan		1	3	7	2	2	3	1	9	6	8	10	9	61
1.	E-mail									1					1
2.	Fax														0
3.	Langsung	Jl. Ahmad Yani No.5 Tapaktuan	1	3	6	1	1	1	1	3	5	2	9	9	42
4.	Surat														0
5.	Telepon	0656 2310594						2			1	1			4
6	SMS														0
7	Media Sosial									4		3			7
8	Whatsapp	0852 6071 1186			1	1	1			1		2	1		7
9	Kotak Saran														0
	TOTAL		1	3	7	2	2	3	1	9	6	8	10	9	61

Tabel 16
IRTP yang Telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT	Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT
1	2	3	4	5
	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	80	80	0
1	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0
2	Kota Subulussalam	40	40	0
3	Kabupaten Aceh Singkil	40	40	0
TOTAL		80	80	0

Tabel 17A

**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
	Loka POM di Kab. Aceh Selatan			
1	Kabupaten Aceh Selatan	0		
2	Kota Subulussalam	0		
3	Kabupaten Aceh Singkil	0		
Dst				
	TOTAL			

Tabel 17B

**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
B	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	0	0	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	0	0	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0

7	< 5 Tahun	0	0	0
TOTAL		0	0	0

Tabel 17C

Frekuensi Kasus Keracunan

UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No	Kab / Kota	Frekuensi	Penyebab						Total
			Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8	
B	Loka POM di Kab. Aceh Selatan								
1	Kabupaten Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0	0	
2	Kota Subulussalam	0	0	0	0	0	0	0	
3	Kabupaten Aceh Singkil	0	0	0	0	0	0	0	
TOTAL									

Tabel 17D

Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
B	Loka POM di Kab. Aceh Selatan														
1	Kabupaten Aceh Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	NIHIL
2	Kota Subulussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		

3	Kabupaten Aceh Singkil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 18

Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No	Nama Desa	Pre Program Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)				Post Program Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)			
		Jumlah sampel	MS	TMS	Keterangan TMS (parameter dan produk)	Jumlah sampel	MS	TMS	Keterangan TMS (parameter dan produk)
1	2	3=4+5	4	5	6	7 = 8+9	8	9	10
A	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	209	209	0		0	0	0	
1	Kabupaten Aceh Selatan	124	124	0		0	0	0	
2	Kota Subulussalam	85	85	0		0	0	0	
3	Kabupaten Aceh Singkil	0	0	0		0	0	0	
TOTAL									

Tabel 19
Keterjangkauan Pengawasan
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	2	3	4
	Loka POM di Aceh Selatan		
1	Kabupaten Aceh Selatan	jam	6
2	Kota Subulussalam	jam	7
3	Kabupaten Aceh Singkil	jam	11
TOTAL		jam	

Tabel 20
Jumlah Penduduk
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
B	Loka POM di Aceh Selatan		
1	Kabupaten Aceh Selatan	jiwa	235115
2	Kota Subulussalam	jiwa	82 390
3	Kabupaten Aceh Singkil	jiwa	121681
TOTAL		jiwa	356796

Tabel 21
Sarana dan Prasarana
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	0
2	Mobil laboratorium keliling	unit	1
3	Mobil penyidikan	unit	0
4	Mobil incenerator	unit	0
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	2
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	1
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *)	unit	0
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan / tempat khusus	0
9	Luas tanah	m2	40
10	Luas bangunan	m2	96
11	Alat Pengolah Data	unit	
	- Komputer / PC	unit	7
	- Laptop	unit	4
	- Printer	unit	4
	- Scanner Printer	unit	2
	- UPS	unit	5
	- Kamera DSLR	unit	1
12	Alat Studio dan Komunikasi	unit	0
13	Peralatan Perkantoran	unit	
	- AC	unit	3
	- Kursi besi/Metal	unit	6 Baik
		unit	4 Rusak
	- Kursi Putar	unit	9 Baik
		unit	1 Rusak

- Meja Kerja Kayu	unit	21
- Lemari Besi	unit	1
- Filling Kabinet	unit	1
- Projector Epson EB 2065	unit	1
- Telp/Faximile	unit	1
- Mesin Absensi Solution X601	unit	1
- Lemari Es Sharp	unit	1
- Genset Yamakoyo	unit	1
- Vortex Mixer	unit	1

Tabel 22
Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan		
1	SDM Teknis*	pegawai	11
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
TOTAL			14

Tabel 23
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No	UPT	Pendidikan															Total
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Informatika	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD	
1	2	3	4	5	6	7	8		9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan																
1	Kepala			1													1
2	Bidang Pemeriksaan			4	1	2											7
3	Bidang Penindakan			1		2											3
4	Bidang Infokom					2											2
5	Bagian TU					1	1	1				5					8
	TOTAL																21

Tabel 24

**Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020**

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
B	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan								
1	Darwin Syah Putra, S.Si.,Apt	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	10 JP			48 JP	6 JP	51 JP	
2	Indera Permana, S.Farm.,Apt	Loka POM di Kab. Aceh Selatan						48 JP	
3	Wiza Leila Puspita Sari, S.Farm.,Apt	Loka POM di Kab. Aceh Selatan		100 JP				35 JP	
4	Sri Hanifa Mulyani,S.Farm., Apt	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	56 JP	12 JP			66 JP	61 JP	
5	Khairunnisa Nasution, S.Farm.,Apt	Loka POM di Kab. Aceh Selatan		100 JP			8 JP	73 JP	
6	Fitri Yanti, S.Si	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	56 JP	100 JP			5 JP	74 JP	
7	Nanda Oktafiana, S.Si	Loka POM di Kab. Aceh Selatan		12 JP			54 JP	104 JP	
8	Triana Aulia, S.T.P	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	9 JP	10 JP			48 JP	53 JP	

9	Fadiyah Syafitri, S.T.P	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	56 JP	100 JP	40 JP		14 JP	82 JP	
10	Annisa Firda Ulfah, S.K.M	Loka POM di Kab. Aceh Selatan		100 JP			24 JP	41 JP	
11	Desi Yulinda Sari, S.H	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	240 JP	12 JP			5 JP	39 JP	
12	Nadya Wulandari, S.H	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	25 JP	12 JP			5 JP	61 JP	
13	Cut Nuraini Syarif, S.E	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	15 JP				26 JP	55 JP	
14	Iskandar Zulfikar, A.Md	Loka POM di Kab. Aceh Selatan					32 JP	59 JP	

Tabel 25
Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
B	Loka POM di Kab. Aceh Selatan		
1	NIHIL		

Tabel 26
Kerja Sama
UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	NIHIL								

Tabel 27

Laporan Realisasi Anggaran

UPT BPOM Loka POM di Kab. Aceh Selatan Tahun 2020

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)			Rp 817,788,000	Rp 799,047,123	Rp 104,336,000	Rp 104,335,500	Rp922,124,000	Rp 903,382,623
2	PNP			Rp 51,500,000	Rp 47,540,000			Rp 51,500,000	Rp 47,540,000
	TOTAL	Rp -	Rp -	Rp 869,288,000	Rp 846,587,123	Rp 104,336,000	Rp 104,335,500	Rp973,624,000	Rp 950,922,623

STRUKTUR ORGANISASI LOKA POM ACEH SELATAN



Darwin Syah Putra, S.Si., Apt
Kepala Loka POM di Kab. Aceh Selatan



Indera Permana, S.Farm., Apt
Koordinator MinDaKom



Sri Hanifa Mulyani, S.Farm., Apt
Koordinator Pemeriksaan



Kelompok Jabatan
Fungsional



Kelompok Jabatan
Fungsional



Kelompok PPNPN